

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMOTIVASI
PEMILIHAN KARIER BAGI MAHASISWA AKUNTANSI**

(Studi survei pada Universitas Widyatama di Bandung)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam
Menempuh Ujian Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi
pada Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama



Disusun Oleh :

NAMA : MELANI OKTAVIA
NRP : 01.00.332

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS WIDYATAMA**

Terakreditasi (*Accredited*) - Peringkat "A"
SK. Ketua Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT)
Nomor : 039/BAN-PT/AK-VII/S1/XI/2003
Tanggal 6 Nopember 2003
2005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Melani Oktavia

Nrp : 01.00.332

Tempat/Tanggal Lahir : Karawang, 30 Oktober 1981

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar dan hasil karya sendiri. Bila terbukti tidak demikian, saya bersedia menerima akibatnya, termasuk pencabutan kembali gelar Sarjana Ekonomi yang telah saya peroleh.

Bandung, Desember 2005

(Melani Oktavia)

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMOTIVASI PEMILIHAN KARIER BAGI MAHASISWA AKUNTANSI

Pemilihan suatu karier bagi seorang mahasiswa akuntansi merupakan suatu awal dari pembentukan karier tersebut. Banyak pilihan karier yang dapat dipilih bagi lulusan akuntansi saat sekarang ini tergantung dari faktor-faktor yang memotivasinya. Terdapat 4 sektor pekerjaan yang bisa dimasuki oleh lulusan pendidikan akuntansi yakni akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan intern perusahaan dan akuntan pendidikan.

Banyak faktor yang menjadi latar belakang pemilihan karier bagi mahasiswa akuntansi saat ini. Keputusan yang tepat atas pilihan karier berasal dari pemikiran-pemikiran matang individu mengenai pemahaman dari serta *value* dari karier tersebut. Praktek akuntansi di Indonesia sendiri dimulai sejak zaman VOC (1642). Akuntan sekarang jumlahnya masih relatif kecil dibandingkan jumlah penduduk Indonesia saat sekarang ini. Sangat memungkinkan profesi akuntan berkembang di masa yang akan datang, baik secara kuantitas maupun kualitas. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diharapkan semakin baik dalam memasuki milenium ketiga, maka profesi akuntan sangat dibutuhkan dalam membantu mewujudkannya.

Mahasiswa kebanyakan telah mengenal profesi akuntan. Terutama profesi akuntan publik yang lebih banyak diperkenalkan di kampus dibandingkan dengan profesi akuntan lainnya. Bentuk penelitian yang dilakukan berupa survei pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama Bandung dengan membagikan kuesioner yang dilakukan dari tanggal 27 September 2005 sampai dengan 28 September 2005. data juga diperoleh melalui riset kepustakaan dan internet.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, penulis menyimpulkan bahwa banyak diantara mahasiswa memilih profesi akuntan publik. Dari 176 orang responden yang telah mengisi kuesioner 101 orang responden memilih profesi akuntan publik, 35 orang responden memilih akuntan intern perusahaan, 15 orang responden memilih akuntan pemerintah dan 4 orang responden memilih akuntan pendidikan.

Saran yang dapat penulis berikan agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi dan dapat meneruskan penelitian dengan jumlah responden lebih banyak lagi dan tidak hanya dikota bandung saja. Menambah keterampilan khusus profesi akuntan guna memberikan dasar yang lebih kuat dan menjadikan lulusan mahasiswa akuntansi sebagai lulusan perguruan tinggi yang mempunyai nilai lebih.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala kemudahan, pertolongan, kasih sayang, serta anugerah yang tak terhingga kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-faktor yang Memotivasi Pemilihan Karier bagi Mahasiswa Akuntansi.”

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan yang disebabkan oleh terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Namun demikian, inilah yang terbaik yang dapat penulis selesaikan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan skripsi ini.

Selama penyusunan skripsi ini maupun dalam mengikuti kegiatan akademik no akademik di lingkungan Universitas Widyatama, banyak sekali pihak-pihak yang turut memberikan bantuan kepada penulis. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus pada semua pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi, doa serta semangat yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada yang terkasih dan terhormat:

1. Mama dan Papaku (Alm) yang tersayang yang telah membimbing, mendoakan dan memberikan kasih sayang tak terhingga, serta perhatian dan kesabaran yang sangat besar kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Ibu Diana Sari, S.E., M.Si., Ak., selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, pikiran dan tenaga untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta dengan sabar dan tanpa lelah memberikan pengarahan dan masukan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

3. Bapak Endang Darmawan, S.E., M.Si., Ak., selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Prof. Dr. Hj. Koesbandijah Abdoel Kadir, M.S., Ak., selaku Ketua Badan Pengurus Yayasan Widyatama Bandung.
5. Bapak Dr. H. Mame S. Suntoko, Ir., D.E.A., selaku Rektor Universitas Widyatama Bandung.
6. Bapak Prof. Dr. Hiro Tugiman, Ak., Q.I.A., selaku Dekan Falkutas Ekonomi Universitas Widyatama Bandung.
7. Bapak Bachtiar Asikin, S.E., M.M., Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Falkutas Ekonomi Universitas Widyatama Bandung.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pengajar pada Falkutas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Widyatama Bandung yang telah banyak memberikan bekal pendidikan dan ilmu pengetahuan sangat berharga dan berguna selama penulis mengikuti perkuliahan.
9. Seluruh staf administrasi dan staf perpustakaan Universitas Widyatama yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Papi dan Iih yang selalu mendukung dan mendoakan penulis.
11. Cici dan Koko ku ; C'Inghwa dan M'Hari, K'Hendra dan Soh Mery, C'Neneng dan Cihu Acong, C'Linda dan Cihu Tius, K'Agus dan Soh Herce, Idoy dan Cihu Gunawan, dan adikku yang baik Novi dan Zelly terima kasih atas dukungan dan doanya.
12. Keponakan-Keponakanku tersayang; Melianan, Christian, Dewi, Devi, Leony, Christoper dan Natalie terima kasih doanya.
13. Sahabat terbaikku Evelyn, Tatik, Widdy, Yuli dan Irwin terima kasih untuk persahabatannya selama ini serta dukungan dan doanya.
14. teman-teman seperjuanganku Retno, Grace, Maria, Guat Ciu, Yuni, Wita, Sri S, Hawarini, Yessi, Miming, Erna, Mila dan Wina terima kasih untuk kerjasamanya selama ini.

15. Untuk Diah, Aulia, Fitri, dan Intan terima kasih buat dukungan dan doanya. Anak-anak kelas G angkatan 2000 yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
16. Untuk Dila yang selalu memberikan dukungan, bantuan serta doa kepada penulis selama ini terima kasih.
17. Untuk Tri Suroso dan keluarga di Delanggu terima kasih untuk doa, dukungan dan semangat yang telah diberikan selama ini hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik Tuhan Memberkati.
18. Sahabat-sahabatku yang baik : Deasy, Lilis, Nia dan Ambar terima kasih buat dukungan dan doanya selama penulis menghadapi banyak masalah. Susana, Rani, Asep (Boex's), Imi dan Bagus terima kasih dukungannya.
19. Teman-teman Gereja di GBI Cikampek, V4G team dan Para Pengerja Gereja, Pdt. Mesak, Babeh Agus Sunaryo, Pak Arso, Pak Marisi, Ko Iyong, dan M'Edi terima kasih untuk dukungan dan doanya.

Bandung, Desember 2005

Penulis

Melani Oktavia

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pemilihan sebuah karier bagi mahasiswa akuntansi adalah tahap awal dari pembentukan karier tersebut. Setelah berhasil menyelesaikan kuliahnya. Pilihan karier bagi lulusan akuntansi tidak tertutup pada profesi akuntansi saja, banyak pilihan profesi yang dapat diselami oleh mereka, tergantung dari faktor-faktor yang melatar belakanginya. Banyak realitas yang terjadi di dunia kerja yang mengharuskan lulusan akuntansi pandai dalam mempertimbangkannya.

Pendidikan tinggi bisnis S1 terutama akuntansi dan manajemen sekarang ini menghadapi tantangan yang luar biasa. Kualitas lulusannya masih dipertanyakan oleh masyarakat. Praktik bisnis seringkali menuntut kemampuan (*skill*) dan pengetahuan (*knowledge*) yang lebih dari apa yang diperoleh mahasiswa ketika dibangku kuliah.

Banyaknya perusahaan - perusahaan yang tidak dapat bertahan akibat dari krisis ekonomi pada tahun 1997 mengakibatkan jumlah tenaga kerja yang menganggur akibat dari pemutusan hubungan kerja. Serta tidak mempunyai perusahaan untuk menampung tenaga kerja baru, ditambah lagi dengan jumlah output yang dihasilkan oleh lembaga - lembaga pendidikan yang semakin hari semakin bertambah jumlahnya turut menambah ketatnya persaingan dalam mendapatkan pekerjaan.

Terdapat 4 sektor pekerjaan yang bisa di masuki oleh lulusan pendidikan akuntansi yakni akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pendidik, akuntan pemerintah. Keinginan setiap mahasiswa akuntansi pada umumnya adalah untuk menjadi seorang yang profesional dalam bidang akuntansi. Tidak mudah untuk menjadi seorang akuntan, karena banyak aturan profesi yang harus ditaatinya.

Profesi non akuntan di era millennium baru diakui semakin signifikan mengingat profesi ini sangat riskan ditunding oleh masyarakat sebagai salah satu penyebab tidak menentunya ekonomi negeri ini.

Begitu banyak pilihan karier yang dihadapkan bagi mahasiswa lulusan akuntansi menjadikan sulitnya mengambil keputusan dalam memilih. Hal itu akan mengembalikan pertanyaan - pertanyaan seputar pemilihan profesi kepada mahasiswa itu sendiri. Apakah yang menjadi latar belakang pilihannya dan apa yang diharapkan oleh mahasiswa akuntansi tersebut dengan pilihannya itu. Sehingga kondisi tersebut mengakibatkan tidak terjaminnya bahwa mahasiswa akuntansi memilih profesi kariernya sebagai akuntan. Baik itu akuntan publik atau non akuntan publik. Perencanaan karier merupakan suatu hal yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan dalam karier. Akan tetapi, sebagian besar orang tidak dapat melakukan perencanaan karier secara tepat karena senantiasa dihindangi kekhawatiran terhadap ketidak pastian dimasa mendatang. *Conformance* dan *Performance* dapat digunakan sebagai parameter untuk mengidentifikasi kualitas lulusan pendidikan tinggi.

Menurut **Kamus Besar Bahasa Indonesia (1991;787)** mendefinisikan *performance* (Prestasi akademis) sebagai berikut :

“Hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.”

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh **Leo Khadafi (2003;5)** mengatakan bahwa : Kecocokan (*Conformace*) lulusan – lulusan dapat dilihat dari gaji awal (*Starting salary*), lamanya lulusan – lulusan memperoleh pekerjaan (*Length of waiting jobs*) posisi ditempatkan bekerja (*Position*), kesempatan untuk memperoleh pekerjaan (*Opportnity*), relevansi antar latar belakang pendidikannya dengan pekerjaan yang dijalankan (*Relevancy Of Jobs*). Dari sisi kinerja (*Preformacne*) kualitas lulusan dapat dilihat dari indeks prestasi kemampuan bahasa asing, lamanya studi, penghargaan yang diperoleh selama studi.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penulisan karya ilmiah dengan judul **“ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMOTIVASI PEMILIHAN KARIER BAGI MAHASISWA AKUNTANSI”**

1.2. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut : Faktor - faktor apakah yang melatar belakangi pemilihan karier bagi mahasiswa akuntansi yang ada di Bandung:

- a. Nilai intrinsik profesi,
- b. Fleksibilitas pekerjaan,
- c. Peluang pasar kerja,
- d. Pengetahuan mengenai keuntungan, dan
- e. Pengorbanan suatu profesi.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian in adalah untuk mengumpulkan data serta informasi yang diperlukan untuk menyusun skripsi. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor - faktor yang melatar belakangi dalam pemilihan karier bagi mahasiswa akuntansi yang ada di Bandung.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis maupun pihak - pihak lain yang berkepentingan.

Adapun kegunaan tersebut antara lain :

1. Penulis

Dapat meningkatkan dan memperdalam pengetahuan serta pemahaman penulis mengenai faktor - faktor pemilihan karier bagi mahasiswa akuntansi.

2. Para mahasiswa

Diharapkan menjadi salah satu pertimbangan bagi mahasiswa dalam pemilihan karier terutama mahasiswa akuntansi.

3. Pihak lain

Sebagai bahan referensi atau tambahan informasi yang diperlukan dalam pemilihan karier terutama bagi mahasiswa akuntansi.

1.5. Kerangka Pemikiran

Dewasa ini minat masyarakat untuk mengetahui perkembangan profesi dan pendidikan akuntansi di Indonesia cukup menggembirakan. Akuntansi mendapat tempat yang cukup istimewa dalam kurikulum mau pun perguruan tinggi. Hal ini terbukti dari tumbuh suburnya lembaga - lembaga pendidikan tinggi negeri dan swasta maupun kursus akuntansi yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Kondisi ini turut di tunjang dengan tersedianya peluang kerja yang relatif lebih luas yang dijanjikan oleh dunia usaha pada lulusan sekolah dan perguruan tinggi yang memiliki kemampuan dibidang akuntansi.

Pertumbuhan yang pesat pada lembaga pendidikan yang mencetak tenaga terdidik ini, maka harus di upayakan untuk mempertahankan kualitas dan kompetensi lulusannya (Sarjana Akuntansi) sehingga mereka memiliki kompetensi teknis dan moral yang memadai untuk mendapatkan peluang kerja yang kian terbatas secara umum.

Sarjana Ekonomi Akuntansi setelah menyelesaikan jenjang pendidikan S1 memiliki alternatif pilihan karier. Pertama dapat langsung bekerja baik sebagai karyawan perusahaan, karyawan instansi pemerintah maupun berwiraswasta. Kedua, melanjutkan jenjang akademik S2, Ketiga melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi akuntan publik. Dengan kata lain mahasiswa setelah menyelesaikan jenjang pendidikan sarjana akuntansinya dapat memilih untuk akuntan publik atau memilih untuk menjadi profesi selain akuntan publik.

Perencanaan karier merupakan suatu hal yang sangat penting mencapai kesuksesan dalam karier. Akan tetapi, sebagian besar orang tidak dapat melakukan perencanaan karier secara tepat karena senantiasa di hinggapi kekhawatiran terhadap ketidak pastian dimasa mendatang. Demikian hal yang dialami mahasiswa tahun terakhir, mereka sangat membutuhkan masukan dari

para pendidik dalam perencanaan karier agar masa studi mereka dapat dimanfaatkan secara efektif.

Menurut **Edwin B. Flippo** yang dialih bahasa oleh **Moh. Masud (1991;271)** mendefinisikan karier sebagai berikut : **“Rangkaian kegiatan yang terpisah tetapi berkaitan, yang memberikan kesinambungan, ketenteraman, dan arti dalam hidup seseorang”**.

Akuntan menurut pekerjaan yang dilakukannya dapat dibagi atas Akuntan Pemerintah, Akuntan Publik, Akuntan Manajemen, dan Akuntan Pendidik. Akuntan Pemerintah terdiri dari mereka yang bertugas di perusahaan - perusahaan negara, bank - bank, pemerintah, akuntan pajak, Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara dan lain - lain.

Akuntan Manajemen dapat menjalankan tugasnya sebagai akuntan yang mengatur pembukuan dan pembuatan ikhtisar - ikhtisar keuangan, atau membuat (*men-design*) sistem akuntansi perusahaan. Akuntan Pendidik adalah profesi akuntan yang memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa jasa pendidikan akuntansi di lembaga - lembaga pendidikan. Dan Akuntan Publik atau akuntan pemeriksa (*auditor*) yang memberikan pelayanan akuntansi kepada masyarakat atas keperluannya dalam bidang akuntansi.

Banyak faktor yang menjadi latar belakang pemilihan karier bagi mahasiswa akuntansi untuk saat ini. Keputusan yang tepat atas pilihan karier berasal dari pemikiran - pemikiran matang individu mengenai pemahaman diri serta value dari karier tersebut.

Menurut **Kurnartinah (2003;185)** karier dilihat dari berbagai cara antara lain :

- 1) Posisi yang dipegang individu dalam suatu jabatan disuatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu.
- 2) Dalam kaitannya dengan mobilitas dalam suatu organisasi.
- 3) Tingkat kemampuan kehidupan seseorang setelah mencapai tingkat umur tertentu yang ditandai dengan penampilan dan gaya hidup seseorang.

Menurut **Hall (1986)** berdasarkan penelitian **Kunartinah (2003;185)** **Karier** diartikan sebagai :

“Rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan pengalaman seseorang sepanjang kehidupan kerjanya “

Sedangkan menurut **Cascio dan Awad (1981)** berdasarkan penelitian **Kunartinah (2003;185)** karier adalah :

“Rangkaian promosi untuk memperoleh pekerjaan yang lebih mempunyai beban tanggung jawab lebih tinggi atau penempatan posisi yang lebih baik dalam hirarki pekerjaan seseorang sepanjang kehidupan kerjanya “

Wether dan Davis (1996) mendefinisikan **Karier** sebagai :

“Suatu pekerjaan yang dimiliki seseorang sepanjang kehidupan kerjanya.”

Ada empat tahapan dalam karier menurut **Kunartinah (2003;185-186)** yaitu :

“Tahap karier yang pertama adalah pilihan karer (*Carier choise*) : secara umum terjadi antar masa remaja sampai umur 20, ketika manusia mengembangkan visi dan indentitas mereka yang berkenaan dengan masa depan atau gaya hidup, sesuai dengan pilihan jurusan dan pendidikan mereka.”

“Tahap karier yang kedua adalah karier awal (*early career*) : selama periode ini mereka juga meninjau kembali pengalaman yang terdahulu dan sekarang selama bekerja di perusahaan dan mencoba untuk menentukan apa yang di harapkan di masa yang akan datang.”

“Tahap karier yang ketiga adalah karier pertengahan (*middle career*) : individu mulai bergerak ke dalam suatu periode stabilisasi dimana mereka dianggap produktif, menjadi semakin lebih kelihatan, memikul tanggung jawab yang lebih berat, dan menerapkan suatu rencana karier yang lebih berjangka panjang.”

“Tahap yang terakhir adalah tahap karier akhir dan pension : individu mulai melepaskan diri dari belitan – belitan tugasnya dan bersiap pension. Melatih penerus mengurangi beban kerja atau mendelegasikan tanggung jawab kepada karyawan yang kurang senior.”

1.6. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis tidak hanya mengumpulkan dan menyusun data saja tetapi penyusun mencoba untuk menganalisa serta membandingkan fakta yang diperoleh. Dalam memperoleh data yang diperlukan penulis menggunakan tehnik pengumpulan data terdiri dari:

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Riset lapangan yaitu penelitian untuk mendapatkan data primer dengan menggunakan kuesioner terhadap para mahasiswa di Universitas Widyatama Bandung, dengan maksud untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan.

2. Riset Kepustakaan (*Library Reseach*)

Riset kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasi, dan menganalisis data tertulis yang diperoleh dari berbagai buku, surat kabar, majalah, artikel maupun terbitan - terbitan khusus yang digunakan sebagai landasan teori.

3. *Internet Research*

Merupakan sumber daya yang cukup penting. Hal ini disebabkan karena pada saat sekarang banyak terdapat informasi – informasi mengenai akuntansi yang tercakup dalam jurnal – jurnal yang diterbitkan oeh berbagai Universitas, lembaga pendidikan, dan institusi independent yang mendalami bidang akuntansi baik dalam negeri maupun luar negeri.

1.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada para mahasiswa di Universitas Widyatama Bandung. Penelitian dimulai pada April 2005 sampai dengan Desember 2005.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Perkembangan Profesi Akuntan di Indonesia

Menurut **Mulyadi (1992;1)** timbul dan berkembangnya profesi akuntan publik disuatu Negara adalah :

“Sejalan dengan berkembangnya perusahaan dan berbagai bentuk badan hukum perusahaan di suatu Negara tersebut.”

Praktek akuntansi di Indonesia dimulai sejak zaman VOC (1642). Akuntan-akuntan Belanda itu kemudian mendominasi akuntansi di perusahaan - perusahaan yang juga di monopoli penjajah hingga abad 19. Pada masa pendudukan Jepang, pendidikan akuntansi hanya di selenggarakan oleh Departemen Keuangan berupa kursus ajun akuntan di Jakarta. Pesertanya saat itu 30 orang termasuk Prof. Soemardjo dan Prof. Hadi broto. Bersama empat akuntan lulusan pertama Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan enam lulusan Belanda. Prof. Soemardjo merintis pendirian Ikatan Akuntansi Indonesia tanggal 23 Desember 1957.

Pada tahun yang sama pemerintah melakukan nasionalisasi perusahaan-perusahaan milik Belanda. Hal ini menyebabkan akuntan-akuntan Belanda kembali kenegaranya dan sejak itu para akuntan Indonesia semakin berkembang. Perkembangan itu semakin pesat setelah presiden meresmikan kegiatan pasar modal 10 Agustus 1977 yang membuat peranan akuntansi dan laporan keuangan menjadi penting. Januari 1997 Menteri Keuangan mengeluarkan surat keputusan Nomor 43/1997 Tentang Jasa Akuntan menggantikan Keputusan Menteri Keuangan 763/1986. Selain mewajibkan akuntan publik memiliki sertifikat akuntan publik, juga akuntan publik asing diperbolehkan praktek di Indonesia sepanjang memenuhi persyaratan.

Melihat kondisi profesi akuntan dan peranannya di Indonesia sampai saat ini, maka profesi akuntan memiliki beberapa keunggulan yaitu :

- 1) Keunggulan dalam memasuki dan meraih peluang kerja.
- 2) Kesempatan untuk meningkatkan kualitas profesi melalui jenjang pendidikan S2 dan S3 serta pendidikan profesi berkelanjutan.
- 3) Keleluasaan dalam menentukan pilihan profesi (akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik)

2.2. Pendidikan Akuntansi

Mahasiswa yang menempuh program pendidikan akuntansi di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) menggunakan kurikulum minimal yang sama, yaitu kurikulum yang dirancang untuk menghasilkan akuntan. Bagi yang menginginkan register akuntan, mereka akan menempuh Ujian Nasional Akuntansi (UNA), sedangkan yang tidak menginginkannya mereka dapat langsung memasuki dunia kerja setelah lulus program pendidikan S1.

Akuntansi sebagai sarjana plus, dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.036/V/1993 tentang pendidikan profesi dan sebutannya dan No.0313/V/1994 tentang kurikulum minimal yang berlaku secara nasional, mengakui bahwa akuntan adalah sebutan yang diberikan bagi lulusan pendidikan profesi akuntansi.

Menurut **Standar Profesional Akuntan Publik** yang disusun oleh **IAI (2001;1)** dikatakan sebagai berikut :

“Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor.”

Butir 03 tentang pelatihan dan keahlian auditor independent menyatakan bahwa :

“Dalam melaksanakan audit untuk sampai pada suatu pernyataan pendapat auditor harus senantiasa bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan bidang auditing. Pencapaian keahlian tersebut dimulai dengan pendidikan formalnya yang diperluas melalui pengalaman – pengalaman selanjutnya dalam praktik audit. Untuk memenuhi persyaratan sebagai seorang professional, auditor harus

menjalani pelatihan teknis yang cukup. Pelatihan ini harus cukup mencakup aspek teknis maupun pendidikan umum.”

Dari kutipan tersebut, pada intinya akuntan harus terus menjaga dan mengembangkan profesionalismenya dalam menjalankan seluruh tugasnya.

2.3. Tinjauan Umum Karier Profesi Akuntan

Pada era globalisasi saat sekarang ini, dunia usaha dan masyarakat menjadi suatu hal yang semakin kompleks sehingga menuntut adanya perkembangan berbagai disiplin ilmu termasuk akuntansi. Akuntansi memegang suatu peranan yang sangat penting ekonomi dan sosial, karena setiap pengambilan suatu keputusan yang bersifat keuangan harus berdasarkan informasi akuntansi. Keadaan ini menjadikan akuntan sebagai suatu profesi yang sangat di butuhkan keberadaannya dalam lingkungan organisasi bisnis. Keahlian - keahlian khusus seperti pengolahan data bisnis menjadi informasi berbasis komputer, pemeriksaan keuangan maupun non keuangan.

Akuntan sekarang jumlahnya masih relatif kecil di bandingkan jumlah penduduk Indonesia saat sekarang ini. Sangat memungkinkan profesi akuntan berkembang dimasa yang akan datang, baik secara kuantitas maupun kualitas. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang di harapkan semakin baik dalam memasuki millennium ketiga, maka profesi akuntan sangat dibutuhkan dalam membantu mewujudkannya. Kondisi ini membawa pada suatu konsekuensi bahwa masih terbuka lebar bagi setiap orang untuk memasuki profesi akuntan dan profesi akuntan sebagai salah satu pilihan karier yang menjanjikan.

Menurut **Abdul Halim (1997;12)** setidaknya ada 3 syarat minimal agar sesuatu dapat disebut sebagai suatu profesi yaitu :

- 1) Diperlukannya suatu pendekatan professional tertentu yang setingkat dengan S-1 (*Graduated Level*).**
- 2) Adanya suatu peraturan terhadap diri pribadi yang didasarkan pada kode etik.**
- 3) Adanya penelaahan dan atau izin dari penguasa (*Goverment*).**

2.3.1. Profesi Akuntan di Indonesia

2.3.1.1. Profesi Akuntan Publik

Menurut **Mulyadi (1992;27)** mendefinisikan **Akuntan Publik** sebagai berikut ;

“Akuntan profesional yang menjual jasanya kepada masyarakat, terutama bidang pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya. Pemeriksaan tersebut terutama ditujukan untuk memenuhi kebutuhan para kreditur, investor, calon kreditur, calon investor, dan instansi pemerintah (terutama instansi pajak). Disamping itu akuntan publik juga menjual jasa lain kepada masyarakat seperti konsultasi pajak, konsultasi bidang manajemen, penyusun system akuntansi, dan penyusun laporan keuangan.”

Menurut **Standar Profesional Akuntan Publik (201;1)** untuk berpraktik sebagai akuntan publik, seseorang harus memenuhi persyaratan pendidikan dan pengalaman kerja tertentu.

Akuntan Publik didefinisikan oleh **Arens, Elder dan Beasley (2003:26)** adalah sebagai berikut :

“CPA : a person who has met state regulatory requirement including passing the uniform CPA exam and has thus been certified. A CPA may have as his or her primary responsibility the performance of the audit function on published historical financial statement of commercial and non commercial financial entities.”

Akuntan publik dapat diartikan sebagai seseorang yang telah memenuhi persyaratan peraturan termasuk lulus ujian sertifikasi akuntan publik. Seorang akuntan bersertifikat akuntan publik mempunyai tanggungjawab utama dalam melaksanakan fungsi audit atas laporan keuangan historis dari organisasi komersial maupun non komersial.

Akuntan publik harus telah lulus dari jurusan akuntansi fakultas ekonomi atau mempunyai ijazah yang disamakan, telah mendapat gelar akuntan dari Panitia Ahli Pertimbangan Persamaan Ijazah Akuntan, dan mendapat ijin praktik dari Menteri Keuangan.

Profesi Akuntan Publik ini mempunyai ciri yang berbeda dengan profesi lain (seperti profesi dokter dan pengacara). Profesi dokter dan pengacara dalam menjalankan keahliannya memperoleh honorarium dari kliennya, dan mereka

berpihak kepada kliennya. Profesi Akuntan Publik memperoleh honorarium dari kliennya dalam menjalankan keahliannya, namun demikian akuntan publik harus independen, tidak memihak kepada kliennya yang memanfaatkan jasa akuntan terutama adalah pihak lain selain kliennya.

2.3.1.2. Profesi Akuntan Pemerintah

Meskipun terdapat banyak akuntan yang bekerja di instansi pemerintah, namun umumnya yang disebut **Akuntan pemerintah** menurut **Abdul halim (1995;10)** adalah :

“Auditor yang bekerja di instansi pemerintah yang tugas utamanya adalah melakukan audit atas pertanggung jawaban keuangan dari berbagai unit organisasi dalam pemerintahan.”

Menurut **Mulyadi (1992;28)** **Akuntan Pemerintah** adalah :

“Akuntan profesional yang bekerja di instansi pemerintah yang tugas pokoknya melakukan pemeriksaan terhadap pertanggung jawaban yang disajikan oleh unit – unit organisasi dalam pemerintahan atau pertanggung jawaban keuangan yang ditujukan kepada pemerintah. Akuntan yang bekerja di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Badan Pemeriksaan Keuangan (Bepeka), dan instansi pajak.”

BPKP adalah instansi pemerintah yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Republik Indonesia dalam bidang pengawasan keuangan dan pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah. Akuntan yang bekerja di BPKP mempunyai tugas pokok melaksanakan pemeriksaan terhadap laporan keuangan instansi pemerintah, proyek – proyek pemerintah, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan perusahaan – perusahaan swasta yang pemerintah mempunyai penyertaan modal yang besar didalamnya.

Bepeka adalah unit organisasi di bawah Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), yang tugasnya melakukan pemeriksaan terhadap pertanggung jawaban keuangan Presiden dan aparat dibawahnya kepada dewan tersebut. Instansi pajak adalah unit organisasi di bawah Departemen Keuangan yang tugas pokoknya adalah mengumpulkan beberapa jenis pajak yang di pungut oleh pemerintah. Tugas

pokok akuntan yang bekerja di instansi pajak adalah memeriksa pertanggung jawaban keuangan masyarakat wajib pajak kepada pemerintah dengan tujuan untuk memverifikasi apakah kewajiban pajak telah dihitung oleh wajib pajak sesuai dengan pasal – pasal yang tercantum dalam undang – undang pajak yang berlaku.

2.3.1.3. Profesi Akuntan Intern Perusahaan

Menurut **Abdul Halim (1995;9-10) Akuntan Intern Perusahaan** adalah :

“Merupakan karyawan suatu perusahaan tempat mereka melakukan audit. Tujuan auditing adalah untuk membantu manajemen dalam melaksanakan tanggungjawabnya secara efektif. Auditor internal terutama berhubungan dengan audit operasional dan audit kepatuhan.”

Menurut **Mulyadi (1992;29) Akuntan Intern** adalah :

“Akuntan yang bekerja dalam perusahaan (perusahaan negara maupun perusahaan swasta) yang tugas pokoknya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik atau tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektivitas prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi.”

Umumnya pemakai jasa akuntan intern adalah Dewan Komisaris atau Direktur Utama perusahaan.

2.3.1.4. Profesi Akuntan Pendidik

Menurut **Azhar Susanto (2003) Akuntan Pendidik** adalah :

“Sarjana akuntansi yang berperan atau bekerja sebagai dosen baik itu dosen biasa, dosen luar biasa maupun dosen tamu.”

Profesi akuntan pendidik sangat dibutuhkan bagi kemajuan profesi akuntansi itu sendiri., karena di tangan merekalah para calon – calon akuntan pendidik. Akuntan publik harus dapat melakukan *transfer of knowledge* kepada mahasiswanya, memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dan menguasai pengetahuan bisnis dan akuntansi, teknologi informasi dan mampu mengembangkan pengetahuannya melalui penelitian.

2.3.2. Keadaan dan Masalah Tenaga Kerja Akuntan di Indonesia

Profesi Akuntan Indonesia bila dibandingkan dengan profesi lain memang relatif belum terlalu tua. Profesi akuntan belum dikenal secara luas oleh masyarakat Indonesia, bahkan pada kalangan usahawan sekalipun.

Walau gelar akuntan sudah ada peraturannya, namun jasa akuntan itu sendiri tetap belum dikenal dengan baik. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan perusahaan di Indonesia lebih banyak bertumpu pada perorangan atau keluarga. Tidak banyak perusahaan yang dimiliki publik secara luas. Perusahaan Terbatas lebih banyak berupa perseroan tertutup, pemegang sahamnya terdiri dari kerabat atau handai tolan. Kondisi kepemilikan perusahaan yang demikian tidak memberikan peluang kepada profesi akuntan untuk tumbuh.

2.4. Faktor – Faktor Yang Memotivasi Pemilihan Karier Akuntansi

Setiap manusia yang berusia produktif bekerja karena ada dorongan dari setiap individu, dorongan tersebut memotivasi mereka untuk bekerja dan berkarier. Menurut **Robbins (1996)** berdasarkan penelitian **Kunartinah (2003;184)** **Motivasi** adalah :

“Kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi kearah tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi suatu kebutuhan individu.”

Kunartinah membagi **Teori Motivasi** menjadi dua yaitu :

- Teori Motivasi Maslow

Hirarki kebutuhan Maslow menyatakan bahwa didalam setiap individu ada suatu jenjang untuk 5 (lima) kebutuhan yaitu : **Faali atau fisiologis** (sandang, pangan, papan, dan kebutuhan ragawi lainnya), **Keamanan** (perlindungan fisik dan emosional), **Sosial** (kasih sayang, rasa dimiliki, persahabatan), **Penghargaan** (harga diri, otonomi dan prestasi, status, pengakuan, perhatian) serta **Aktualisasi Diri** (pencapaian potensi diri dan pemenuhan diri).

Teori ini menyatakan bahwa meskipun tidak ada kebutuhan yang pernah dipenuhi secara lengkap, suatu kebutuhan yang dipuaskan secara

substansial tidak lagi memotivasi seseorang. Untuk memenuhi fisiologis, manusia harus bekerja atau berkarier sehingga mendapatkan gaji atau kompensasi lainnya yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Selain itu juga membutuhkan rasa aman, penghargaan dan aktualisasi diri saat dia bekerja.

- **Teori Motivasi Higiene (Herzberg)**

Hubungan seorang individu pada pekerjaannya merupakan hubungan dasar dan sikap kerjanya terhadap pekerjaan tersebut sangat menentukan sukses atau gagalnya individu tersebut.

Herzberg menyimpulkan dari penelitiannya terhadap 200 orang akuntan dan insinyur ada dua hal yaitu :

- 1) Ada sejumlah kondisi ekstrinsik pekerjaan yang apabila kondisi itu tidak ada menyebabkan ketidak puasan diantara para karyawan. Kondisi itu disebut *dissatisfiers* atau *hygiene factors* (gaji, jaminan pekerjaan, kondisi kerja, status, kebijaksanaan perusahaan, kualitas *supervise*, kualitas hubungan antar pribadi dengan atasan/ bawahan/ sesama karyawan dan jaminan sosial).
- 2) Kondisi Intrinsik Pekerjaan, yang apabila kondisi tersebut ada dapat menjadi motivator yang dapat menghasilkan prestasi kerja yang baik. Jika tidak ada tidak akan menyebabkan adanya ketidak puasan faktor – faktor tersebut berkaitan dengan visi pekerjaan yang dapat disebut dengan faktor pemuas atau *satisfiers* (prestasi, pengakuan, pekerjaan itu sendiri, tanggungjawab, kemajuan – kemajuan kerja, pertumbuhan dan perkembangan).

Teori dua faktor memprediksi bahwa perbaikan dalam memotivasi hanya nampak jika tindakan manajer tidak hanya di pusatkan pada kondisi *ekstrinsik* pekerjaan tetapi juga faktor kondisi *instrinsik* pekerjaan itu sendiri. Tidak adanya faktor – faktor tersebut dalam organisasi cenderung pada suatu keadaan “ketidakpastian nol” (*zero point*) atau bersifat netral.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh **Felton, et al (1994)** dalam **Andrianti (2001)** yang dikembangkan oleh **Kunartinah (2003;183)** terhadap mahasiswa akuntansi menyatakan bahwa mahasiswa akuntansi dalam memilih karier dipengaruhi oleh lima faktor yaitu :

- 1) **Faktor Intrinsik** : Faktor intrinsik pekerjaan memiliki hubungan dengan kepuasan yang diterima oleh individu saat atau sesudah ia melakukan pekerjaan (*job content*). Faktor – faktor ini meliputi penghargaan kesempatan mendapat promosi, tanggung jawab pekerjaan, tantangan intelektual, pelatihan dan sebagainya.
Faktor intrinsik pekerjaan dipisahkan pengertiannya dengan *kompensasi financial*. *Faktor intrinsik* tidak terpisah dari sifat pekerjaan itu sendiri dan memberikan kepuasan secara langsung saat pekerjaan dilakukan.
- 2) **Penghasilan Jangka Panjang dan Penghasilan Jangka Pendek**: penghasilan atau gaji yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan telah diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawannya. *Kompensasi financial* yang rasional menjadi kebutuhan mendasar bagi kepuasan kerja. Penelitian sebelumnya menegaskan bahwa dalam melakukan pertimbangan pemilihan karier, para mahasiswa lulusan jurusan akuntansi menempatkan gaji sebagai alasan utama.
- 3) **Pertimbangan pasar kerja** : *Job Market Consideration* yang digunakan dalam penelitian ini meliputi faktor jangka pendek seperti tersedianya pekerjaan dan faktor jangka panjang seperti keamanan kerja, fleksibilitas karier dan kesempatan promosi.
- 4) **Latar Belakang Pendidikan di SMU (Sekolah Menengah Umum)** : mahasiswa jurusan akuntansi akan cenderung memilih karier sebagai akuntan publik, apabila dia memiliki dasar pengetahuan (*knowledge basic*) tentang akuntansi yang memadai, yang diperoleh saat SMU dulu.

5) **Persepsi Rasio Keuntungan dan Kerugian Menjadi Akuntan Publik:**

dalam berkarier menjadi akuntan publik, mahasiswa jurusan akuntansi akan berpikir tentang keuntungan dan kerugian memilih karier tersebut, sehingga ratio keuntungan dan kerugian menjadi akuntan publik mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk memilih karier.

BAB III

SUBJEK, OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi jurusan akuntansi pada Universitas Widyatama Bandung, yang akan memilih salah satu dari profesi akuntan yang ada bagi karier mereka kelak. Subjek penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi langsung mengenai faktor – faktor yang melatar belakangi proses pemilihan karier akuntansi bagi mahasiswa akuntansi itu sendiri.

Pemilihan ke Universitas Widyatama Bandung di dasari atas pertimbangan kredibilitas bahwa Perguruan Tinggi tersebut mampu mewakili segenap mahasiswa akuntansi yang ada di Bandung. Universitas Widyatama Bandung akan dijadikan objek penelitian dengan menggunakan metode survei.

Objek penelitian ini adalah faktor – faktor yang memotivasi proses pemilihan karier bagi mahasiswa akuntansi itu sendiri.

3.2. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan survei. Metode deskriptif dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu dengan mengembangkan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesa. Metode deskriptif menurut **Nazir (2003;54)** adalah :

“Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat – sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.”

Sedangkan metode survei menurut Nazir (2003;56) adalah :

“Penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta – fakta dari gejala – gejala yang ada dan mencari keterangan – keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi atau politik dari suatu kelompok atau suatu daerah.”

Metode survei menurut Nur Indriantoro (1999;152) adalah :

“ Metode survei merupakan metode pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli.”

Sedangkan menurut Singarimbun (1995;1) adalah :

“Penelitian yang diambil sample dari satu populasi dan digunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.”

3.2.1. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah para mahasiswa yang mengambil program studi akuntansi pada fakultas ekonomi di Perguruan Tinggi yang ada di Bandung.

Sampel yang di gunakan merupakan sample *non propabilitas*, Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (1999;130) mengungkapkan :

“Pemilihan metode sample *non propabilitas* digunakan berdasarkan pertimbangan waktu yang relative lebih cepat dan biaya yang relative lebih murah di bandingkan dengan metode sample *propabilitas*”.

Berdasarkan hal tersebut diatas penulis menggunakan sample *non propabilitas*.

Penarikan sample dari populasi dilakukan dengan metode ***purposive sampling*** yaitu metode sampling yang dilakukan dalam mengambil barang – barang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri – ciri khusus yang dimiliki oleh sample.

Sampel tersebut diusahakan memiliki ciri – ciri yang esensial, strata yang harus diwakili, tergantung pada penelitian atau pertimbangan dari peneliti.

Oleh karena itu *purposive* sampling disebut juga “**Judgemental Sampling**”. Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (1999;131) mengungkapkan bahwa :

“Tipe pemilihan sample secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu merupakan pemilihan sample berdasarkan pertimbangan (*Judgemental Sampling*)”.

Dengan demikian, maka penulis memutuskan untuk memilih para mahasiswa yang mengambil berbagai program studi akuntansi pada fakultas ekonomi di Perguruan Tinggi Swasta yang ada di Bandung, yaitu Strata I Reguler.. Adapun pemilihan para mahasiswa tersebut sebagai responden penelitian disebabkan alasan – alasan sebagai berikut :

- 1) Mahasiswa akuntansi adalah sumber daya terpenting dalam profesi akuntansi, maka penulis mengambil asumsi bahwa mahasiswa akuntansi dari berbagai program studi telah mengetahui dengan baik mengenai profesi yang kelak akan menjadi pilihan dalam kariernya.
- 2) Penulis melakukan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana responden melatar belakangi faktor – faktor pemilihan karier akuntansi, maka objek yang penting dalam hal ini adalah pemahaman responden.

3.2.2. Ukuran Sampel

Besarnya sampel ditentukan dengan mempertimbangkan tidak adanya keterangan pendahuluan yang memadai mengenai populasi. Hal ini sesuai dengan Parel (1973;73) yang dikutip oleh Andri (2001) Leo Khadafi (2003) yaitu sebagai berikut : Untuk P mungkin dapat digunakan $p = 0,5$ tetapi penggunaan rumus :

$$n = \frac{NZ^2S^2}{Nd^2 + Z^2S^2}$$

Sama sekali tidak mungkin dalam keadaan seperti ini tindakan terbaik yang dapat dilakukan secara sederhana adalah menarik sejumlah prosentase

tertentu dari populasi, misalnya 2%, 5%, 10%, 20%, atau 50% dari N. Beberapa pedoman yang mungkin dapat dipakai dalam memilih prosentase tersebut adalah :

- Jika N besar, ambil prosentase yang kecil dan sebagainya.
- Ukuran contoh hendaknya tidak lebih kecil dari 30
- Ukuran contoh hendaknya disesuaikan dengan kemampuan biaya dan waktu

Ada pendapat lain yaitu : **Gary (1976)** dalam riset akuntansi oleh **Husein Umar (1998;75)** yang menyatakan ukuran minimum sample yang dapat diterima berdasarkan desain atau metode penelitian yang digunakan, yaitu desain deskriptif, minimal 10% dari populasi. Untuk populasi yang relatif kecil minimal 20%. Dan desain deskriptif korelasi minimal 30 subjek.

3.2.3. Jenis dan Sumber Data

Penulis melakukan berbagai jenis pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data tersebut dapat dibagi menjadi 2 jenis yaitu :

1) Data Primer

Merupakan data yang diperoleh dari responden, yaitu mahasiswa – mahasiswa akuntansi, yang didapat dari kuesioner yang disebarkan oleh penulis.

2) Data sekunder

Merupakan data literature yang diperoleh dari studi kepustakaan serta dari internet *research*. Kedua hal ini dilakukan untuk mendukung keseluruhan penelitian yang dilakukan dengan memperkuat dan melandasi data primer yang didapat.

3.2.4. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini diarahkan pada objek penelitian mahasiswa akuntansi untuk mendapatkan jawaban atas identifikasi masalah yang dikemukakan pada Bab I. Penjabaran dari apa yang ingin diketahui dari objek penelitian ini digambarkan pada operasionalisasi variable sebagai berikut :

Untuk dimensi 1 (kuesioner bagian II), yaitu pengetahuan tentang profesi akuntansi, penulis ingin mengetahui seberapa besarnya pengetahuan, kesadaran

dan pendapat responden atas profesi akuntansi. Untuk dimensi 2 (kuesioner bagian III), yaitu faktor yang memotivasi pemilihan karier akuntansi, penulis ingin mengetahui perasaan dan pendapat responden atas faktor yang memotivasi pemilihan karier.

3.2.5. Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, penulis tidak meneliti untuk melihat hubungan antara 2 jenis atau lebih variable tetapi hanya melihat fenomena atas variable yang ada saja. Hal ini dilakukan karena penulis tidak berkeinginan untuk membuktikan kebenaran suatu hipotesa tetapi hanya untuk mengamati fenomena – fenomena yang berkembang di dalam masyarakat.

Diharapkan dengan adanya penelitian, dapat berkembang hipotesis – hipotesis yang baru, yang selanjutnya dapat diuji kebenarannya, guna mengembangkan dan dapat memahami mengenai faktor – faktor yang memotivasi pemilihan karier akuntansi di masa yang akan datang.

Adapun operasional variabelnya dapat dilihat pada halaman berikutnya :

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran	Instrumen
Faktor – faktor yang memotivasi pemilihan karier akuntansi	1. Nilai intrinsik profesi,	Ordinal	Kuesioner
	2. Fleksibilitas pekerjaan,	Ordinal	Kuesioner
	3. Peluang pasar kerja,	Ordinal	Kuesioner
	4. Pengetahuan mengenai keuntungan, dan	Ordinal	Kuesioner
	5. Pengorbanan suatu profesi.	Ordinal	Kuesioner

Sumber : kuesioner penelitian

3.2.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini terbagi dalam 3 jenis. Pemilihan ketiga jenis teknik ini berdasarkan pada metode penelitian deskriptif yang digunakan dan bentuk penelitian yang merupakan survei. Teknik yang digunakan meliputi :

- Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian untuk mendapatkan data primer dengan menggunakan kuesioner terhadap para mahasiswa di Universitas Widyatama Bandung, dengan maksud untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan.

- Penelitian Kepustakaan (*Library Reaserch*)

Penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasi, dan menganalisis data tertulis yang diperoleh dari berbagai buku, surat kabar, majalah, artikel maupun terbitan – terbitan khusus yang digunakan sebagai landasan teori.

- *Internet Reseach*

Merupakan sumber data yang cukup penting. Hal ini disebabkan karena pada saat sekarang banyak terdapat informasi – informasi mengenai akuntansi yang tercakup dalam jurnal – jurnal yang diterbitkan oleh berbagai Universitas, lembaga pendidikan, dan institusi independent yang mendalami bidang akuntansi baik dalam negeri maupun luar negeri.

3.2.7. Langkah – Langkah Penelitian

Langkah – langkah penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini pada umumnya meliputi 5 tahap yaitu :

1. Pemilihan sampel

Dalam pemilihan sample, penulis mengambil data dari populasi yang terbatas (*limited population*) dengan menggunakan metode purposive sample. Hal ini digunakan karena menurut **Moleong (1998;165) :**

“Teknik sampling dalam penelitian kualitatif, berbeda dengan non kualitatif. Tujuan pada penelitian kualitatif bukan memusatkan diri pada adanya perbedaan – perbedaan yang nantinya di kembangkan

dalam generalisasi, tetapi lebih pada merinci ke khususnya yang ada dalam ramuan konteks yang unik.”

Maksud dari sampling tersebut adalah menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul. Oleh karena itu, pada penelitian kualitatif tidak ada sampel acak.

2 Pembuatan Kuesioner

Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 bagian, yaitu :

Bagian I : Biodata responden

Bagian II : Pengetahuan tentang profesi akuntan

Bagian III : Faktor yang memotivasi pemilihan karier akuntansi

3 Penyebaran Kuesioner

Sebelum penyebaran kuesioner dilakukan, penulis terlebih dahulu melakukan tes kuesioner dengan menyebarkan 10 buah kuesioner. Hal ini dilakukan agar kuesioner yang akan disebarkan sesuai dengan data yang ingin diperoleh dari lapangan dan juga sekaligus untuk mendapatkan masukan mengenai kuesioner itu sendiri, apakah ada bahasa yang sulit di mengerti oleh responden atau tidak. Setelah melakukan tes kuesioner, selanjutnya dilakukan penyebaran kuesioner yang dirasakan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan penulis untuk menganalisa data kuesioner.

4 Analisa Jawaban Responden

Data yang diperoleh kemudian di analisis untuk jawaban responden atas pernyataan dan pertanyaan dalam kuesioner.

5 Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan, dapat ditarik suatu kesimpulan yang akan dapat menjawab permasalahan. Hal ini dilakukan untuk menyederhanakan analisa agar lebih mudah dipahami dan ditindak lanjuti. Dalam tahap ini juga dilakukan pemuatan saran – saran yang dianggap layak dan sesuai dengan hasil penelitian.

3.2.8. Pengukuran Kuesioner

Karena fungsi kuesioner dalam penelitian ini sangatlah penting, yaitu sebagai data primer maka dibutuhkan acuan yang jelas sebagai dasar pernyataan dan pertanyaan pada bagian kuesioner. Pengukuran yang dilakukan terhadap kuesioner ini harus dilakukan dengan acuan yang jelas agar tidak menghasilkan analisa yang keliru. Pada bagian II kuesioner, menggunakan skala ordinal sebagai suatu tolak ukur. Dan pada bagian III kuesioner, skala yang digunakan adalah skala likert yang isi pertanyaannya mengikuti dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh **Lutfi Haris** dan **Ali Djamhuri (2001)** pada mahasiswa akuntansi Jawa Timur, hal ini juga di maksudkan untuk membandingkan apakah faktor pemilihan karier akuntansi juga dilatar belakangi oleh kebudayaan yang ada atau tidak.

Karena penulis ingin meneliti *preferensi* faktor pemilihan karier akuntan bagi mahasiswa akuntansi. Juga penulis menentukan peringkat dari jawaban pada kuesionernya dengan skala ordinal. Peringkat untuk setiap jawaban dari pertanyaan – pertanyaan dalam kuesioner bagian II adalah sebagai berikut :

<u>Urutan Jawaban</u>	<u>Preferensi</u>
1	1
2	2
3	3
4	4

Bagian III kuesioner ini menggunakan skala **Likert** sebagai suatu tolak ukur. Walaupun skala Likert ini digunakan untuk menentukan skala ordinal, tapi Likert menyatakan bahwa skala ini juga dapat digunakan untuk menghitung skala interval. Hal ini di ungkapkan oleh **Dunn-Rankin (1983;91-92)**:

”Likert (1932) argues that (1) the category intervals are generally equal ; (2) Preferences categories should be established immediately ; and (3) the judgment phase of creating a scale should be replaced by item analysis that in Likert scalling the strength of personal preference about all the psychological objects replaces the direction and intensity of the specific objects that a respondent has judged. Surprisingly, both successive intertials and Likert scalling, when carefully applied, often yields similar results.”

Pertanyaan inilah yang memperkuat dasar teori yang digunakan penulis untuk setiap jawaban dari pertanyaan – pertanyaan dalam kuesioner adalah sebagai berikut :

3.2.9. Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini berdasar pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh **Luttfi Harris** dan **Ali Djamhuri (2001)**, dan **Leo Khadafi (2003)**. Dan skala ordinal yang digunakan peneliti mempunyai kelebihan karena menyatakan kategori dan peringkat yang telah diukur signifikan secara statistik.

Validitas dan **reliabilitas** itu sendiri menurut **Djamaludin Ancok** dalam **Masrin Singarimbun** dan **Sofian Effendi (1995;124-140)** :

”Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur” dan “ Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan”.

Sedangkan konsep **validitas** dan **reliabilitas** menurut **Nur Indriantoro** dan **Bambang Supomo (1999;180-181)** mengungkapkan :

“Suatu instrument dikatakan valid jika instrument tersebut mengukur apa yang harus diukur atau dapat mengukur *construct* sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti” dan “konsep reliabilitas dapat dipahami melalui ide dasar konsep tersebut yaitu : konsistensi.”

3.2.10 Analisis dan Alat Analisis

Pada bagian ini akan dijelaskan bagaimana analisis dan alat analisis yang akan digunakan, karena seperti yang kita ketahui sebuah proses analisis membutuhkan alat analisis sebagai acuan penelitian.

3.2.10.1. Analisis Distribusi Frekuensi

Analisis distribusi frekuensi digunakan untuk menganalisa pertanyaan bagian II dan bagian III pada kuesioner. Pada tahap analisis digunakan tabulasi dari jawaban responden sesuai dengan peringkat jawaban yang diberikan atas pertanyaan tersebut. Adapun tujuan dari penggunaan analisis frekuensi adalah

untuk menggambarkan perilaku subjek peneliti terhadap pertanyaan – pertanyaan yang diberikan. Hal ini akan memberikan gambaran awal mengenai objek penelitian.

3.2.10.2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis pertanyaan-pertanyaan pada bagian II dan III dari kuesioner yang menghasilkan jawaban berupa opini atau sikap dari subjek penelitian. Tujuan dilakukannya analisis kualitatif adalah memberikan penjelasan mengenai informasi yang didapat dari responden. Dengan analisis ini kajian dari penelitian ini akan memiliki dasar teori pendukung yang semakin dalam.

3.2.10.3. Diagram Batang

Diagram batang digunakan sebagai alat untuk menggambarkan perbandingan peringkat jawaban dari seluruh responden. Hal ini akan memperjelas gambaran mengenai perbedaan makna dari setiap variabel.

3.2.10.4. Diagram Skater

Diagram skater digunakan untuk menggambarkan informasi yang ada dengan lebih jelas sebagai alat analisis pembantu penelitian. Komposisi jawaban akan tampak lebih jelas sesuai dengan kebutuhan analisis

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Penulis dalam menyebarkan kuesioner berhasil memperoleh 176 orang responden yang telah mengisi kuesioner dari 185 yang diedarkan, karena 9 diantaranya tidak dikembalikan. Penyembaran kuesioner dilakukan mulai tanggal 27 September 2005 sampai dengan 28 September 2005. dari hasil tersebut dapat diketahui respon rate dari penelitian ini, yaitu :

$RR = \frac{\Sigma \text{Kuesioner yang kembali}}{\Sigma \text{Kuesioner yang disebar}} = \frac{176}{185} = 0,95 \times 100 \% = 95 \%$

176 orang responden tersebut adalah mahasiswa fakultas ekonomi yang mengambil jurusan akuntansi pada berbagai angkatan di Universitas Widyatama Bandung. Data yang diperoleh dari hasil penyembaran kuesioner dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok responden. Kelompok - kelompok tersebut nantinya akan berguna untuk memperkuat analisis faktor - faktor yang memotivasi pemilihan karier oleh mahasiswa akuntansi terhadap jawaban yang diberikan dari tiap - tiap pertanyaan pada kuesioner. Adapun kelompok - kelompok responden tersebut dibagi kedalam beberapa kategori dan disajikan dalam tabel - tabel berikut :

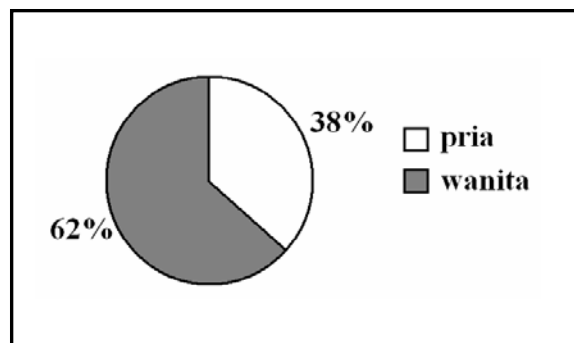
I. Jenis Kelamin

Jenis kelamin responden dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu pria dan wanita. Berdasarkan data lapangan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Pria	67	38 %
Wanita	109	62 %
Total	176	100 %

Gambar 4.1
Jenis kelamin Responden



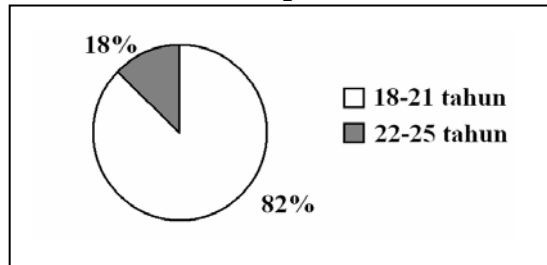
II. Usia Responden

Usia responden dibagi menjadi 3 kelompok berdasarkan data dari lapangan diperoleh kelompok responden sebagai berikut :

Tabel 4.2
Usia Responden

Kelompok Usia	Jumlah Responden	Persentase
18-21 Tahun	145	82 %
22-25 Tahun	31	18 %
> 25 Tahun	-	-
Total	176	100 %

Gambar 4.2
Usia Responden



Sumber : Data Penelitian

4.1.1. Hasil Penelitan Mengenai Faktor - Faktor Yang Memotivasi Pemilihan Karier Bagi Mahasiswa Akutansi Berdasarkan Pengetahuan Tentang Profesi Akuntan.

Analisis faktor - faktor yang memotivasi pemilihan karier bagi mahasiswa akuntansi berdasarkan pengetahuan tentang profesi akuntansi akan menjelaskan bagaimana persepsi dan pemahaman secara umum atas profesi akuntan. Berikut ini akan dijelaskan hasil dari kuesioner yang telah diisi oleh responden dan akan dimulai dari pernyataan yang terdapat dalam kuesioner bagian II, yang isinya merupakan pengetahuan atas profesi akuntan adalah sebagai berikut :

No	Pengetahuan Tentang Profesi Akuntan
1	Penyebab sikap mahasiswa memilih jurusan akuntansi
2	Pengetahuan mahasiswa mengenai profesi akuntansi
3	Sumber pengetahuan mengenai profesi akuntan bagi mahasiswa
4	Pengetahuan mahasiswa mengenai ragam profesi akuntan
5	Pendapat mahasiswa mengenai profesi akuntan dimasa yang akan datang
6	Minat mahasiswa untuk memilih salah satu dari profesi akuntan
7	Pilihan mahasiswa pada profesi akuntan
8	Sejauh mana mahasiswa mengetahui profesi akuntan yang mereka pilih
9	Alasan mahasiswa memilih profesi akuntan tersebut
10	Pilihan profesi diluar akuntan bagi mahasiswa
11	Alasan mahasiswa memilih profesi diluar akuntan tersebut

Sumber : Penelitian Kuesioner

Pernyataan yang diajukan diatas menghasilkan skor yang akan dianalisa. Selain itu jumlah responden untuk setiap preterensi jawaban akan memperlihatkan bagaimana komposisi jawaban dan menunjukan kecenderungan jawaban atas setiap jawaban.

Pada bagian ini akan terungkap bagaimana pengetahuan mahasiswa tentang profesi akuntan yang akan menjadi pilihan karier dimasa yang akan datang. Penilaian jawaban adalah menggunakan preperensi jawaban pertama sampai dengan ke empat, berturut-turut untuk jawaban pertama sampai dengan terakhir. Adapun tabel distribusi frekuensinya sebagai berikut :

Tabel 4.3
Disrtibusi Frekuensi Jawaban Responden
Atas pertanyaan dan pernyataan

Pengetahuan Mahasiswa terhadap Profesi Akuntan

No	Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Profesi Akuntan								Jumlah
	Pertama		Kedua		Ketiga		Keempat		
1	45	26 %	114	65 %	11	6 %	6	3 %	176
2	167	94,8 %	9	5,2 %					176
3	117	66 %	7	4 %	31	18 %	12	7 %	167
4	132	75 %	9	5,2 %	3	1,7 %	23	13,1 %	167
5	108	61 %	2	1 %	40	23 %	17	10 %	167
6	155	88 %	21	12 %					176
7	101	57 %	4	2 %	15	9 %	35	20 %	155
8	2	1 %	94	54 %	55	31 %	4	2 %	155
9	61	35 %	153	30 %	35	20 %	6	3 %	135
10	3	1,7 %	14	8 %	1	0,6 %	3	1,7 %	21
11	14	8 %	-	-	5	2,8 %	2	1,2 %	21

4.1.1.1. Pengetahuan Tentang Profesi Akuntan

Melihat tabel distribusi frekuensi yang telah ada maka penulis mencoba menganalisa sebagai berikut :

- Untuk pertanyaan yang ke-1, bahwa **penyebab sikap mahasiswa memilih jurusan akuntansi** terdapat 45 responden atau (26 %) menjawab pada preferensi pertama atau “dorongan orang tua” 114 responden atau (65%) menjawab pada preferensi kedua atau ‘minat sendiri’ 11responden atau (6%) menjawab pada preferensi ikut teman dan 6 responden atau 3% menjawab pada preferensi keempat atau “ikut teman atau minat sendiri”.
- Untuk pertanyaan yang ke-2 , dari **pengetahuan mahasiswa mengenai profesi akuntan** terdapat 167 responden atau 94,8 % menjawab pada preferensi pertama atau “ya” dan 9 responden atau 5,2% menjawab pada preferensi kedua atau “tidak”.
- Untuk pertanyaan yang ke-3, bahwa **sumber pengetahuan mengenai profesi akuntan** bagi mahasiswa terdapat 117 responden atau 66% menjawab pada preferensi pertama atau “kuliah” 7 responden atau 4% menjawab pada preferensi kedua atau “media masa”. 31 responden atau 18% menjawab pada preferensi ketiga atau “masyarakat umum” 12 responden atau 7% menjawab pada preferensi keempat atau “kuliah, orang tua dan masyarakat umum”, dan 9 responden atau 5% tidak menjawab
- Untuk pertanyaan yang ke-4, dari **pengetahuan mahasiswa mengenai ragam akuntan** terdapat 132 responden atau 75% menjawab pada preferensi pertama atau “akuntan publik” 9 responden atau 5,2% menjawab pada preferensi kedua atau “akuntan pendidik 3 responden atau 1,7% menjawab pada preferensi keempat atau “akuntan intern perusahaan” dan 9 responden atau 5% tidak menjawab.
- Untuk pertanyaan yang ke-5, bahwa **pendapat mahasiswa mengenai prospek profesi akuntan dimasa yang akan datang** terdapat 108 responden atau 61% menjawab pada preferensi pertama atau “prospek

cerah” 2 responden atau 1% menjawab pada preferensi kedua atau “prospek kurang” 40 responden atau 23% menjawab pada preferensi ketiga atau “prospek biasa saja” 17 responden atau 10% menjawab pada preferensi keempat atau “tidak tahu” dan 9 responden atau 5% tidak menjawab.

- Untuk pertanyaan yang ke-6, dari **minat mahasiswa untuk memilih salah satu dari profesi akuntan** terdapat 155 responden atau 88% menjawab pada preferensi pertama atau “ya” dan 21 responden atau 12% menjawab pada preferensi kedua atau “tidak”.
- Untuk pertanyaan yang ke-7, dari **pilihan mahasiswa pada profesi akuntan** terdapat 101 responden atau 57% menjawab pada preferensi pertama atau “akuntan publik” 4 responden atau 2% menjawab pada preferensi kedua atau “akuntan pendidik” 15 responden atau 9% menjawab pada preferensi ketiga atau “akuntan pemerintah” 35 responden atau 20% menjawab pada preferensi keempat atau “akuntan intern perusahaan” dan 21 responden atau 12% tidak menjawab.
- Untuk pertanyaan yang ke-8, bahwa **sejauh mana mahasiswa mengetahui profesi akuntan yang mereka pilih** terdapat 2 responden atau 1% menjawab pada preferensi pertama atau “sangat mengenal” 94 responden atau 54% menjawab pada preferensi kedua atau “cukup mengenal” 52 responden atau 31% menjawab pada preferensi ketiga atau “kurang mengenal” 4 responden atau 2% menjawab pada preferensi keempat atau “tidak mengenal” dan 21 responden atau 12% tidak menjawab karena memilih profesi diluar akuntan.
- Untuk pertanyaan yang ke-9, dari **alasan mahasiswa memilih profesi akuntan** tersebut terdapat 61 responden atau 35% menjawab pada preferensi pertama atau “kemauan sendiri” 53 responden atau 30% menjawab pada preferensi kedua atau “karena informasi yang didapat” 35 responden atau 20% menjawab pada preferensi ketiga atau “besar gaji yang diperoleh” 6 responden atau 3% menjawab pada preferensi keempat atau “karena informasi yang didapat dan besar gaji yang

diperoleh” dan 21 responden atau 12% tidak menjawab karena memilih profesi diluar akuntan.

- Untuk pertanyaan yang ke-10, dari **pilihan profesi diluar akuntan bagi mahasiswa** terdapat 3 responden atau 1,7% menjawab pada preferensi pertama atau “marketing” 14 responden atau 8% menjawab pada preferensi kedua atau “wiraswasta” 1 responden atau 0,6% menjawab pada preferensi ketiga atau “politikus” 3 responden atau 1,7% menjawab pada preferensi keempat atau “meneruskan usaha yang ada” dan 155 responden atau 88% tidak menjawab karena memilih profesi akuntan.
- Untuk pertanyaan yang ke-11, dari **alasan mahasiswa memilih profesi diluar akuntan** terdapat 14 responden atau 8% menjawab pada preferensi pertama atau “kemauan sendiri” 5 responden atau 2,8% menjawab pada preferensi keketiga atau “besar gaji yang akan diperoleh” 2 responden atau 1,2% menjawab pada preferensi keempat atau karena informasi yang didapat dan besar gaji yang akan diperoleh” dan 155 responden atau 88% tidak menjawab karena memilih profesi diluar akuntan.

4.1.2. Hasil Penelitian Mengenai Faktor - Faktor Yang Memotivasi Pemilihan Karier Akuntansi

Berdasarkan faktor – faktor yang memotivasi pemilihan karier bagi mahasiswa, jelaskan apa saja yang menjadi bahan pertimbangan bagi seorang mahasiswa akuntansi dalam memilih karier akuntan. Berikut ini akan dijelaskan hasil dari kuesioner yang telah diisi oleh responden dan akan dimulai dari pernyataan yang terdapat dalam kuesioner bagian III, yang isinya merupakan faktor yang memotivasi pemilihan karier akuntansi adalah sebagai berikut :

No	Faktor Yang Memotivasi Pemilihan Karier Akuntansi
1	Nilai intrinsik profesi dapat menjadi motivasi dalam menghasilkan prestasi kerja yang baik
2	Penghasilan jangka panjang dan jangka pendek dapat menjadi suatu motivasi dalam pemilihan karier

3	Peluang menjadi pimpinan merupakan faktor motivasi dalam pemilihan karier akuntansi
4	Kebutuhan suatu individu dapat melatar belakangi motivasi pemilihan karier seseorang
5	Fleksibilitas pekerjaan dapat memotivasi pemilihan karier seseorang
6	Peluang pasar kerja dapat menjadi motivasi pemilihan karier seseorang
7	Peluang menjadi pimpinan merupakan faktor motivasi dalam pemilihan karier
8	Pengetahuan mengenai keuntungan suatu profesi yang dapat memotivasi pemilihan karier seseorang
9	Pengetahuan mengenai pengorbanan suatu profesi dapat memotivasi pemilihan karier akuntan seseorang
10	Profesi akuntansi sebagai pekerjaan yang menarik tetapi tidak memiliki waktu santai pada permulaan bekerja merupakan faktor pertimbangan dalam memotivasi pemilihan karier akuntan

Sumber: Kuesioner Penelitian

Pertanyaan yang diajukan diatas menghasilkan skor yang akan dianalisa. Selain itu jumlah responden untuk setiap preferensi jawaban akan memperlihatkan bagaimana komposisi jawaban dan menunjukan kecenderungan jawaban atas setiap pertanyaan.

Pada bagian ini akan terungkap apa saja dan bagaimana faktor yang memotivasi pemilihan karier akuntansi yang akan menjadi pilihan kariernya dimasa yang akan datang. Penilaian jawaban adalah menggunakan skor 5-1 berturut - turut untuk jawaban sangat setuju, setuju, ragu - ragu, tidak setuju sampai dengan sangat tidak setuju. Adapun tabel distribusi frekuensinya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Distribusi frekuensi jawaban responden
Atas pertanyaan dan pernyataan
Faktor – faktor yang memotivasi pemilihan karier akuntansi

No	Sangat Setuju		Setuju		Ragu-Ragu		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
1	50	28%	119	68%	7	4%					176	100%
2	56	32%	106	60%	10	6%	4	2%			176	100%
3	39	225	87	49%	42	24%	8	5%			176	100%
4	34	19,3%	115	65,3%	21	12%	6	3,4%			176	100%
5	16	9%	130	74%	29	16,4%	1	0,6%			176	100%
6	28	16%	114	65%	25	14%	8	4,4%	1	0,6%	176	100%
7	26	15%	99	56%	43	24%	8	5%			176	100%
8	45	25,5%	107	61%	20	11,3%	4	2,2%			176	100%
9	13	7%	87	49%	61	35%	15	9%			176	100%
10	13	7%	95	54%	55	32%	13	7%			176	100%

Sumber : Data penelitian

4.1.2.1. Faktor Yang Memotivasi Pemilihan Karier Akuntansi

Data penelitian sebelum di konversi dapat di lihat pada lampiran. Deskripsi dari responden akan diperlihatkan dalam tabel-tabel. Penulis hanya akan membuat deskripsi responden yang menjawab ragu-ragu, tidak setuju (ts), dan sangat tidak setuju (sts), sedangkan responden-responden yang menjawab sangat setuju (ss) dan setuju (s) penulis tidak membuatnya. Hal ini disebabkan, karena penulis mempunyai asumsi bahwa responden yang menjawab pada nilai ideal atau pun mendekati ideal sudah mempunyai pemahaman yang jelas mengenai faktor yang memotivasi pemilihan karier sehingga tidak perlu dideskripsikan dalam bentuk tabel tetapi cukup dengan distribusi frekuensi yang ada.

Sedangkan responden yang menjawab pada nilai tengah dan dibawahnya perlu dideskripsikan lagi untuk mengetahui latar belakang dari responden dalam memberikan jawaban tersebut, yaitu dengan menggunakan tabel-tabel sehingga

akan mempermudah bagi penulis maupun pembaca untuk menganalisisnya setelah mendapatkan skor dari pernyataan secara keseluruhan.

Melihat tabel distribusi frekuensi yang telah ada maka penulis mencoba menganalisisnya sebagai berikut :

- Untuk pertanyaan ke-1 bahwa **nilai intrinsik profesi dapat menjadi motivasi dalam menghasilkan prestasi kerja yang baik** terdapat, 50 responden atau (28%) menjawab ideal atau sangat setuju, 119 responden atau (68%) menjawab mendekati ideal atau setuju dan 7 responden atau (4%) menjawab ragu - ragu. Dengan deskripsi pada tabel-tabel dilampiran.
- Untuk pertanyaan ke-2 bahwa **penghasilan jangka panjang dan jangka pendek dapat menjadi suatu motivasi dalam pemilihan karier**, terdapat 56 responden atau (32%) menjawab ideal atau sangat setuju, 106 responden atau (60%) menjawab mendekati ideal atau setuju, 10 responden atau (6%) menjawab ragu - ragu dan 4 responden atau (2%) menjawab tidak setuju. Dengan deskripsi pada tabel - tabel dilampiran
- Untuk pertanyaan ke-3 bahwa **peluang menjadi pimpinan merupakan faktor motivasi dalam pemilihan karier akuntansi**, terdapat 39 responden atau (22%) menjawab ideal atau sangat setuju, 87 responden atau (49%) menjawab mendekati ideal atau setuju, 42 responden atau (24%) menjawab ragu - ragu dan 8 responden atau (5%) menjawab tidak setuju. Dengan deskripsi pada tabel - tabel dilampiran.
- Untuk pertanyaan ke-4 bahwa **kebutuhan suatu individu dapat melatar belakangi motivasi pemilihan karier seseorang**, terdapat 34 responden atau (19,3%) menjawab ideal atau sangat setuju, 115 responden atau (65,3%) menjawab mendekati ideal atau setuju, 21 responden atau (12%) menjawab ragu - ragu, dan 6 responden atau (3,4%) menjawab tidak setuju. Dengan deskripsi pada tabel – tabel di lampiran.

- Untuk pertanyaan ke-5 bahwa **fleksibilitas pekerjaan dapat memotivasi pemilihan karier seseorang**, terdapat 16 responden atau (9%) menjawab ideal atau sangat setuju, 130 responden atau (74%) menjawab mendekati ideal atau setuju, 29 responden atau (16,4%) menjawab ragu - ragu, dan 1 responden atau (0,6%) menjawab tidak setuju. Dengan deskripsi pada tabel-tabel dilampiran.
- Untuk pertanyaan ke-6 bahwa **peluang pasar kerja dapat menjadi motivasi pemilihan karier seseorang**, terdapat 20 responden atau (16%) menjawab ideal atau sangat setuju, 114 responden atau (65%) menjawab mendekati ideal atau setuju, 25 responden atau (14%) menjawab ragu - ragu, 8 responden atau (4,4%) menjawab tidak setuju, dan 1 responden menjawab sangat tidak setuju. Dengan deskripsi pada tabel – tabel di lampiran.
- Untuk pertanyaan ke-7 bahwa **peluang menjadi pimpinan merupakan faktor motivasi dalam pemilihan karier**, terdapat 26 responden atau (15%) menjawab ideal atau sangat setuju, 99 responden atau (56%) menjawab mendekati ideal atau setuju, 43 responden atau (24%) menjawab ragu - ragu, dan 8 responden atau (5%) menjawab tidak setuju. Dengan deskripsi pada tabel - tabel di lampiran
- Untuk pertanyaan ke-8 bahwa **pengetahuan mengenai keuntungan suatu profesi yang dapat memotivasi pemilihan karier seseorang**, terdapat 45 responden atau (25,5%) menjawab ideal atau sangat setuju, 107 responden atau (61%) menjawab mendekati ideal atau setuju, 20 responden atau (11,3%) menjawab ragu - ragu, dan 4 responden atau (2,2%) menjawab tidak setuju. Dengan deskripsi pada tabel - tabel dilampiran.
- Untuk pertanyaan ke-9 bahwa **pengetahuan mengenai pengorbanan suatu profesi yang dapat memotivasi pemilihan karier akuntan seseorang**, terdapat 13 responden atau (7%) menjawab ideal atau sangat setuju, 87 responden atau (49%) menjawab mendekati ideal atau setuju, 61 responden atau (35%) menjawab ragu - ragu, dan 15

responden (9%) menjawab tidak setuju. Dengan deskripsi pada tabel - tabel dilampiran.

- Untuk pertanyaan ke-10 bahwa **profesi akuntansi sebagai pekerjaan yang menarik tetapi tidak memiliki waktu santai pada permulaan bekerja merupakan faktor pertimbangan dalam memotivasi pemilihan karier akuntan**, terdapat 13 responden atau (7%) menjawab ideal atau sangat setuju, 95 responden atau (54%) menjawab mendekati ideal atau setuju, 55 responden atau (32%) menjawab ragu - ragu, dan 13 responden atau (7%) menjawab tidak setuju. Dengan deskripsi pada tabel - tabel dilampiran.

4.2. Pembahasan Mengenai Pengetahuan Tentang Profesi Akuntan

Untuk memperjelas pembahasan mengenai jawaban responden, dalam pengetahuan tentang profesi akuntan akan digunakan diagram batang untuk menyajikan data hasil survei, berupa preferensi dari masing-masing responden dalam variabel ini. Diagram batang akan menggambarkan perbandingan antara preferensi masing-masing responden untuk setiap pertanyaan.

Dari diagram di atas dapat dilihat bahwa preferensi responden kebanyakan jatuh pada pilihan pertama. Hal ini dapat dilihat dari jumlah responden yang menjawab pada pilihan pertama yang besarnya melebihi 50% dari jumlah responden.

Untuk pertanyaan ke-1 dapat dilihat bahwa 26% responden menjawab pada pilihan pertama dorongan orangtua, selanjutnya 65% memilih jawaban minat sendiri. Pada pertanyaan ke-2 sebanyak 94,8% responden mengetahui tentang profesi akuntan, sebanyak 66% responden mengetahui tentang profesi akuntan melalui kuliah, 4% media massa, 18% masyarakat umum dan 7% melalui kuliah dan masyarakat.

Profesi akuntan yang dikenal baik oleh para mahasiswa akuntansi adalah jumlah responden sebanyak 75% yang memilih jawaban pertama, selanjutnya adalah akuntan intern perusahaan jumlah respondennya adalah 13,1%. Mereka seluruhnya beranggapan bahwa profesi akuntan mempunyai prospek cerah, hal ini

dapat dilihat dari jumlah responden sebanyak 61% yang menjawab dipilihan pertama pada pertanyaan ke-5.

Mahasiswa akuntansi di Universitas Widyatama Bandung berminat untuk memilih salah satu dari profesi akuntan yang ada, hal ini dapat dilihat dari jumlah responden yang 88% memilih jawaban “ya” pada pertanyaan ke-6. Dari data yang ada sebanyak 57% memilih profesi akuntan publik, 2% memilih akuntan pendidik, 9% memilih akuntan pemerintah dan 20% memilih untuk menjadi akuntan intern perusahaan.

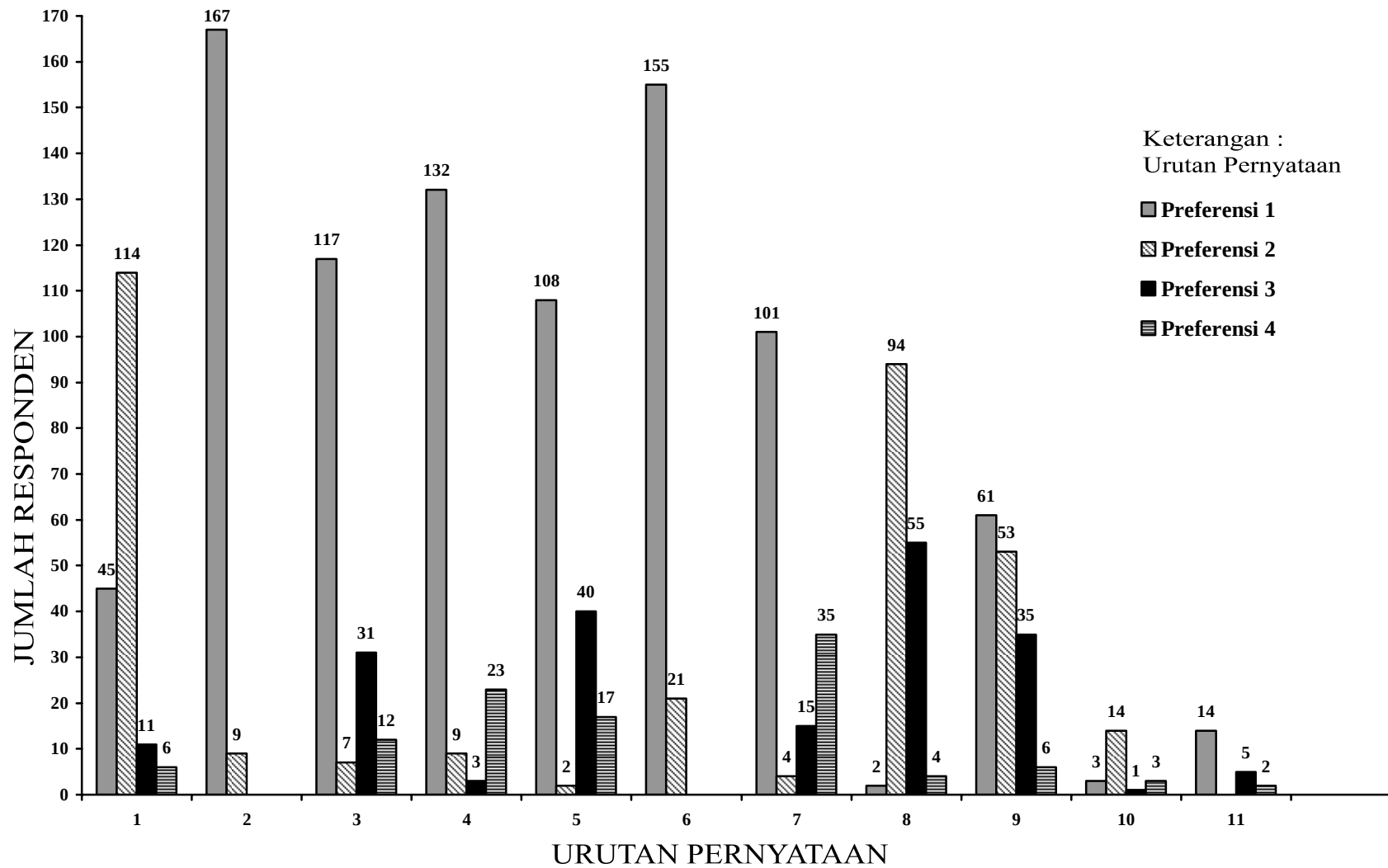
Mahasiswa akuntansi Universitas Widyatama Bandung yang termasuk kedalam kelompok responden sebanyak 35% telah sangat mengenal profesi akuntan yang akan dipilihnya, hal ini dapat dilihat pada jumlah responden pada pertanyaan ke-8.

Alasan mahasiswa akuntansi memilih profesi akuntan yang dipilih terdapat pada pertanyaan ke-9, sebanyak 35% menjawab pada pilihan pertama yaitu “kemauan sendiri”, 30% menjawab pada pilihan kedua yaitu “karena informasi yang didapat”, 20% menjawab karena informasi yang didapat dan besar gaji yang diperoleh “.

Pada pertanyaan ke-10 sebanyak 1,7% menjawab pada pilihan pertama “marketing”, 8% menjawab pilihan kedua “wiraswasta”, 0,6% menjawab pilihan ketiga “politikus”, dan 1,7% menjawab “meneruskan usaha yang ada”

4.3. Pembahasan Faktor Yang Memotivasi Pemilihan Karier Akuntansi

Untuk memperjelas pembahasan mengenai jawaban responden untuk faktor yang memotivasi pemilihan karier akuntansi ini maka berikutnya akan digunakan diagram skater untuk menyajikan data hasil survei berupa tebaran skor dari masing-masing responden dari variabel ini. Diagram skater akan menggambarkan perbandingan antara skor masing-masing responden dengan skor ideal yaitu jumlah pernyataan dikalikan dengan nilai ideal (5) dan dikarenakan keterbatasan halaman berikutnya (Diagram) ;



Dari diagram tersebut dapat dilihat bahwa penyebaran skor sangatlah bervariasi. Nilai ideal adalah 50 yang didapat dari jumlah pernyataan yaitu 10 dikalikan dengan nilai maksimum yaitu 5 atau untuk jawaban sangat setuju. Sedangkan nilai tengah yang didapat adalah 30 yang didapat dari jumlah pertanyaan yaitu 10 dikalikan dengan nilai tengah yaitu 3 atau jawaban untuk ragu - ragu.

Jika dilihat maka dapat diketahui bahwa tidak terdapat responden yang mencapai nilai ideal, tetapi ada 1 responden yang mencapai nilai tertinggi yaitu responden no 73 dengan skor 49. Dan ada 2 responden yang mendapat nilai tengah yaitu 30.

4.4. Analisa Faktor – Faktor Yang Memotivasi Pemilihan Karier bagi Mahasiswa Akuntansi

Dari analisis setiap bagian sebelumnya maka secara keseluruhan faktor – faktor yang memotivasi pemilihan karier bagi mahasiswa akuntansi yang diwakili oleh 176 mahasiswa akuntansi pada Universitas Widyatama di Bandung sudah memperlihatkan pengenalan mereka atas faktor – faktor yang memotivasi pemilihan karier akuntansi yang terletak akan digeluti dengan baik.

Berikut ini akan diperlihatkan bagaimana faktor – faktor yang memotivasi pemilihan karier tersebut dapat melatar belakangi pemilihan karier akuntansi.

Tabel 4.25
Analisa Faktor – faktor yang Memotivasi Pemilihan
Karier Mahasiswa Akuntansi

Pengetahuan Tentang Profesi Akuntansi	Pilihan Profesi Akuntansi	Skor	Faktor Yang Memotivasi Pemilihan Karir	Skor	Faktor Pertimbangan Lain	Skor
100 % Responden telah mengenai profesi akuntansi secara umum	Akuntansi Publik	101	Nilai Intrinsik Profesi	747	Penghasilan jangka panjang dan jangka pendek	742
	Akuntansi Intern Perusahaan	35	Pengetahuan mengenai keuntungan profesi	721	Kebutuhan suatu individu	705
	Akuntansi Pemerintah	15	Fleksibilitas Protesi	689	Peluang menjadi pimpinan	685
	Akuntansi Pendidikan	4	Peluang pasar kerja	648	Peluang jadi pemimpin	671
			Pengorbanan suatu profesi	626	Pekerjaan yang menarik tetapi tidak banyak waktu santai	636

Dengan melihat tabel diatas maka penulis dapat menggambarkan bahwa profesi akuntan yang menjadi pilihan utama adalah akuntan publik, hal ini disebabkan karena dalam proses belajar mahasiswa akuntansi yang penulis sendiri alami bahwa profesi akuntan pulik diperkenalkan sangat baik pada mahasiswa oleh para staf pengajar dikampus. Pada dasarnya mahasiswa akuntansi mempertimbangkan keseluruhan faktor yang memotivasi pemilihan karier, yaitu

nilai intrinsik profesi, pengetahuan mengenai keuntungan suatu profesi, fleksibilitas profesi, peluang pasar kerja dan pengorbanan suatu profesi.

Nilai intrinsik profesi menjadi faktor pemilihan karier yang utama secara signifikan berdasarkan data yang diperoleh karena skor yang cukup jauh dengan faktor yang lainnya. Faktor pertimbangan lainnya yang menjadi tambahan pemikiran dalam pemilihan karier akuntansi adalah fleksibilitas profesi akuntan. Mahasiswa berpendapat bahwa profesi akuntan adalah sebuah profesi yang cukup fleksibel, hal ini dapat penulis pahami karena banyak akuntan – akuntan yang tidak terpaut hanya dalam satu profesi saja. Hal ini dapat dilihat dalam lingkungan kampus dimana banyak staf pengajar yang berprofesi sebagai akuntan pendidikan sekaligus juga berprofesi sebagai akuntan publik.

Hal tersebut berdampak baik atas pengenalan profesi akuntan dilingkungan mahasiswa yang menamakan bahwa profesi akuntan adalah sebuah profesi fleksibel dan berprospek cerah.

Untuk dilingkungan kampus, pendidikan yang diperoleh mahasiswa dalam bidang akuntan sudah sangat memadai guna di jadikan latar belakang pemilihan karier akuntan pemilihan karier akuntan.

Para mahasiswa akuntansi pun akan sangat setuju apabila keterampilan khusus profesi akuntan ditambahkan lagi guna memberikan dasar yang kuat dan menjadikan lulusan mahasiswa akuntansi sebagai lulusan perguruan tinggi yang mempunyai nilai lebih.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa faktor – faktor yang memotivasi pemilihan karier mahasiswa akuntansi berdasarkan hasil kuesioner yang disebarakan adalah sebagai berikut berdasarkan urutan teratas :

1. Nilai intrinsik profesi,
2. Pengetahuan mengenai keuntungan,
3. Fleksibilitas profesi,
4. Peluang pasar kerja, dan
5. Persepsi pengorbanan suatu profesi.

Selain kelima faktor diatas ada beberapa faktor pertimbangan lain berdasarkan

urutan teratas yaitu :

1. Penghasilan jangka panjang dan jangka pendek,
2. Kebutuhan individu,
3. Peluang menjadi pimpinan, dan
4. Pekerjaan yang menarik tetapi tidak memiliki banyak waktu santai.

Dari 176 orang reponden yang telah mengisi kuesioner sebanyak 101 orang responden memilih profesi menjadi akuntan publik karena profesi akuntan publik diperkenalkan sangat baik pada mahasiswa oleh para staf pengajar dikampus. 35 orang responden memilih akuntan intern perusahaan, 15 orang responden memilih akuntan pemerintah dan 4 orang responden memilih akuntan pendidik.

5.2.Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah :

1. Agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi dari penulis dan dapat meneruskan penelitian ini dengan meneliti lebih lanjut hipotesis yang dapat dihasilkan dari penelitian ini.
2. Menambah keterampilan khusus profesi akuntan guna memberikan dasar yang lebih kuat dan menjadikan lulusan mahasiswa akuntansi sebagai lulusan perguruan tinggi yang mempunyai nilai lebih.
3. Penelitian yang penulis lakukan hanya mengambil dari sebagian responden, diharapkan pada penelitian selanjutnya respondennya lebih banyak dan tidak hanya dikota Bandung saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A., Randal J Elder, and Mark S Beasley, 2003, diterjemahkan oleh tim Dejacarta, **Auditing dan Pelayanan Verifikasi**, edisi 9, Jakarta : PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Andri Setiawan Yusuf, 2001, **Analisis Sikap Auditor terhadap jasa audit E-Commerce di Indonesia**, Bandung; Unpad.
- Filipo, Edwin B, 1991, **Personal Management**, sixth edition alih bahasa Moh. Masud, Jakarta; Penerbit Erlangga.
- Halim, Abdul, 1995, **Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan**, edisi kedua, Yogyakarta; penerbit dan percetakan (UPP) AMP YKPN.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia**, 1991, edisi kedua Tim Penyusun Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depdikbud.
- Kunartinah, 2003, **Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik**, Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE), Vol.10 No.2, Semarang; Penerbit: P3M STIE Stikubank.
- Lutfi Haris dan Ali Djamhuri, **Analisis Faktor-Faktor yang Melatar belakangi Pemilihan Karier Bagi Mahasiswa Akuntansi: Antara Akuntan Publik Versus Non Akuntan Publik**.
- Moleong, Lexy J, 1998, **Metode Penelitian Kaulitatif**, Bandung; Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Moh. Nazir, 2003, **Metode Penelitian**, Jakarta; Penerbit Ghalia Indonesia.
- Mulyadi, 1992, **Pemeriksaan Akuntan** Edisi 4, BPSTIE YKPN.
- Masrin Singarimbun dan Sofyan Effendi, 1995, **Metode Penelitian Survei**, Edisi revisi Penerbit LP3ES.
- Nur Indriantoro, Akuntan dan Bambang Supomo, 1999, **Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen**, Yogyakarta; Penerbit BPFE.
- Suharto, Harry, 2001, **Sumber Kemandirian Dunia AKuntansi**
www.geocities.com/iaf-online/artikel2.htm

Susanto, Azhar, 2003, **Sikap Mahasiswa Akuntansi Terhadap Akuntan Pendidik Yang Tidak Memiliki Pengalaman Praktek**, Jurnal Sosiohumaniora Vol.5 No.3.

Standar Profesional Akuntan Publik **per 1 Januari 2001**, **Ikatan Akuntansi Indonesia KAP**, Jakarta; Salemba Empat.

Lampiran 1

Bagian I. Data Pribadi

Petunjuk Pengisian:

Daftar pertanyaan yang diajukan merupakan tipe pilihan dan tipe isian. Pada tipe isian dimohon untuk memberikan isian pada tempat yang telah disediakan dengan singkat dan jelas, apabila pilihan yang ada tidak sesuai dengan jawaban Saudara/i. pada tipe pilihan Saudara/i dimohon untuk memberi tanda (x) pada jawaban yang dianggap tepat. Seandainya Saudara/i keberatan untuk mencantumkan nama, pertanyaan nomor 1 (satu) boleh tidak dijawab.

1. Nama : _____
2. Jenis Kelamin : ☐ Pria ☐ Wanita
3. Umur : _____ tahun
4. Universitas dan Angkatan : _____
5. Program Studi : ☐ D-3 ☐ S-1 ☐ S-1 Extensi

Bagian II Pengetahuan Tentang Profesi Akuntan

1. Apa yang menyebabkan Anda memilih Jurusan Akuntansi?
 - A. Dorongan Orang Tua
 - B. Minat Sendiri
 - C. Ikut Teman
 - D.
2. Apakah Anda telah mengetahui tentang Profesi Akuntan?
 - A. Ya
 - B. Tidak
3. Bila “Ya” darimana Anda mengetahui tentang Profesi AKuntan?
 - A. Kuliah
 - B. Media Masa
 - C. Masyarakat Umum
 - D.
4. Profesi Akuntan manakah yang Anda ketahui?
 - A. Akuntan Publik
 - B. Akuntan Pendidik
 - C. Akuntan Pemerintah
 - D. Akuntan Intern Perusahaan
5. Bagaimana pendapat Anda tentang prospek dari Profesi Akuntan?
 - A. Prospek Cerah
 - B. Prospek Kurang
 - C. Prospek Biasa Saja
 - D. Tidak Tahu

6. Apakah Anda berminat untuk memilih salah satu dari Profesi Akuntan tersebut?
 - A. Ya
 - B. Tidak
7. Bila “Ya” manakah yang akan Anda pilih?
 - A. Akuntan Publik
 - B. Akuntan Pendidik
 - C. Akuntan Pemerintah
 - D. Akuntan Intern Perusahaan
8. Sejauh mana Anda mengetahui Profesi Akuntan yang Anda pilih?
 - A. Sangat Mengenal
 - B. Cukup Mengenal
 - C. Kurang Mengenal
 - D. Tidak Mengenal
9. Apakah alasan Anda memilih Profesi tersebut?
 - A. Kemauan Sendiri
 - B. Karena informasi yang didapat
 - C. Besar gaji yang akan diperoleh
 - D.
10. Bila “Tidak” Profesi apakah yang akan Anda pilih?
 - A. Marketing
 - B. Wiraswasta
 - C. Politikus
 - D.
11. Apakah alasan Anda memilih Profesi tersebut?
 - A. Kemauan sendiri
 - B. Karena informasi yang didapat
 - C. Besar gaji yang akan diperoleh
 - D.

Bagian III Faktor-Faktor yang Memotivasi Karier Akuntansi

Petunjuk Pengisian:

Pilih satu jawaban yang menurut Anda paling tepat dengan memberi tanda (☑) pada salah satu jawaban yang dianggap paling tepat.

Keterangan:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- R = Ragu-ragu
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
	Nilai Intrinsik Profesi					
1	Menurut anda, apakah kondisi intrinsik pekerjaan dapat menjadi motivasi dalam menghasilkan prestasi kerja yang baik?					
2	Menurut anda, apakah penghasilan jangka panjang dan jangka pendek dapat menjadi suatu motivasi dalam pemilihan karier?					
3	Menurut anda, apakah peluang menjadi pemimpin merupakan factor motivasi dalam pemilihan karier akuntansi bagi anda?					
4	Menurut anda, apakah kebutuhan suatu individu dapat melatar belakangi motivasi pemilihan karier seseorang?					
	Fleksibilitas Pekerjaan					
5	Menurut anda, apakah fleksibilitas pekerjaan dapat memotivasi pemilihan karier seseorang?					
6	Menurut anda, apakah peluang pasar kerja dapat menjadi motivasi pemilihan karier seseorang?					

7	Menurut anda, apakah peluang pasar kerja menjadi pimpinan karier seseorang?					
	Peluang Mengenai Keuntungan					
8	Menurut anda, apakah dengan mengetahui keuntungan suatu profesi dapat memotivasi pemilihan karier seseorang?					
	Pengorbanan Suatu Profesi					
9	Menurut anda, apakah dengan mengetahui pengorbanan suatu profesi dapat memotivasi pemilihan karier akuntan seseorang?					
10	Profesi akuntan sebagai pekerjaan yang menarik tetapi tidak memiliki waktu santai pada permulaan bekerja merupakan factor pertimbangan dalam memotivasi pemilihan karier akuntan anda?					

Lampiran 2



UNIVERSITAS WIDYATAMA

TAHUN AKADEMIK : 2005/2006 SEMESTER : GANJIL

REKAPITULASI MAHASISWA AKTIF

JURUSAN	1990	1992	1993	1994	1995	1996	1997	1998	1999	2000	2001	2002	2003	2004	Grand Total
01 - Akuntansi/S1	1		1	4	8	8	23	26	52	156	319	369	441	407	1815
02 - Manajemen/S1		2			3	13	19	56	65	169	307	364	437	343	1778
03 - Akuntansi/D3							2		5	13	33	56	69	83	261
04 - Manajemen/D3								2	6	20	56	72	72	76	304
05 - Teknik Industri/S1					1		2	6	32	33	32	26	24	23	179
06 - Teknik Informatika/S1							1	2	25	32	40	60	66	72	298
07 - Bahasa Inggris/S1									1	4	9	14	16	20	64
08 - Bahasa Jepang/D3											1	1	9	5	16
09 - Desain Grafis/D4									17	16	28	24	30	23	138
10 - Desain Multimedia/D3										5	12	29	26	24	96
11 - Sistem Informasi/S1												8	8	13	29
13 - Ekonomi Bisnis/S1														69	69
Grand Total	1	2	1	4	12	21	47	92	203	448	837	1023	1198	1158	5047

REKAPITULASI JUMLAH MAHASISWA CUTI

JURUSAN	2000	2001	2002	2003	2004	Grand Total
01-Akuntansi/S1	2	1	3		2	8
02-Manajemen/S1	1	2	1	7		11
03-Akuntansi/D3		1		1		2
04-Manajemen/D3			1	1		2
10-Desain Multimedia/D3					1	1
Grand Total	3	4	5	9	3	24

JURUSAN	L	P	Grand Total
01 - Akuntansi S1	889	926	1815
02 - Manajemen S1	1115	663	1778
03 - Akuntansi D3	96	165	261
04 - Manajemen D3	156	148	304
05 - Teknik Industri S1	154	25	179
06 - Teknik Informatika S1	244	54	298
07 - Bahasa Inggris S1	29	35	64
08 - Bahasa Jepang D3	4	12	16
09 - Desain Grafis D4	112	26	138
10 - Desain Multimedia D3	86	10	96
11 - Sistem Informasi S1	25	4	29
13 - Ekonomi Bisnis S1	38	31	69
Grand Total	2948	2099	5047

Lampiran 3

No.	Jenis Kelamin	Usia	Universitas	Program Studi	Bagian II											Bagian III									
					Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
1.	Wanita	B	Widyatama	S-1 Reguler	1	1	1	1	3	2	-	-	-	2	3	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4
2.	Wanita	B	Widyatama	S-1 Reguler	3	1	1	1	3	2	-	-	-	1	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
3.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	3	1	1	1	1	1	1	2	2	-	-	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	2	-	-	-	1	1	3	3	-	-	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
5.	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	1	1	1	2	1	-	-	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4
6.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	3	1	1	1	1	1	3	3	3	-	-	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4
7.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	2	3	1	2	2	1	-	-	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3
8.	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	1	1	4	2	1	-	-	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2
9.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	1	1	1	1	3	1	1	2	3	-	-	4	4	3	4	4	3	3	4	5	4
10.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	1	1	4	2	1	-	-	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	2	1	1	1	2	3	-	-	3	4	5	4	3	4	5	4	4	4
12.	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	1	1	1	3	1	-	-	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
13.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	1	1	1	1	3	1	1	2	2	-	-	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4
14.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	1	1	1	1	3	1	1	3	3	-	-	3	4	4	5	4	4	4	4	3	5
15.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	1	1	1	1	3	1	1	3	2	-	-	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
16.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	1	1	1	1	3	1	4	3	1	-	-	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4
17.	Pria	B	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	3	1	1	3	1	-	-	5	4	5	5	4	5	5	3	5	4
18.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	3	3	1	1	3	2	2	-	-	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4
19.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	1	1	1	3	1	-	-	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4
20.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	1	1	4	3	2	-	-	4	4	3	5	4	4	3	4	4	4
21.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	1	1	4	3	3	-	-	4	5	3	4	4	5	4	4	3	3
22.	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	3	1	1	1	1	3	2	-	-	4	5	2	4	3	4	4	4	4	4
23.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	1	1	1	2	3	-	-	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
24.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	3	1	3	1	1	2	1	-	-	4	3	4	4	3	2	3	2	2	3
25.	Pria	B	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	1	2	-	-	-	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4
26.	Pria	B	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	3	1	1	2	2	-	-	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3
27.	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	3	1	1	4	3	-	-	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5
28.	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	2	1	1	1	1	3	1	-	-	5	4	5	4	3	4	3	4	3	4
29.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	4	1	1	3	4	-	-	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4
30.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	3	1	1	1	4	2	-	-	-	2	1	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3
31.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	2	-	-	-	2	-	-	-	2	1	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3
32.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	1	1	1	1	1	1	1	3	4	-	-	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
33.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	-	-	-	3	1	1	2	1	-	-	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2
34.	Pria	B	Widyatama	S-1 Reguler	1	1	2	1	1	1	1	2	2	-	-	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
35.	Wanita	B	Widyatama	S-1 Reguler	1	1	1	1	4	2	-	-	-	2	1	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2
36.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	1	1	1	2	2	-	-	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
37.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	3	1	3	2	-	-	-	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3
38.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	3	1	1	1	1	1	1	2	3	-	-	5	5	3	5	4	4	3	5	5	5
39.	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	2	-	-	-	2	-	-	-	1	1	4	5	3	4	4	4	3	5	3	3
40.	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	1	2	-	-	-	2	1	4	5	2	4	4	5	4	4	4	4
41.	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	1	1	1	1	3	2	-	-	-	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42.	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	1	1	1	3	3	-	-	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4
43.	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	4	1	4	3	3	-	-	5	4	3	5	5	4	4	3	3	3
44.	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	1	1	1	3	3	-	-	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
45.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	4	1	1	1	1	1	1	-	-	4	4	3	5	3	5	3	4	3	2
46.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	3	4	1	1	1	2	2	-	-	4	5	5	3	4	4	4	5	3	4
47.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	3	1	1	1	1	2	2	-	-	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
48.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	1	1	2	3	4	1	3	3	1	-	-	4	3	4	5	5	2	3	5	2	3
49.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	3	1	1	1	1	2	4	-	-	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4

50.	Pria	B	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	3	1	3	2	1	-	-	4	4	3	4	4	5	4	3	2	3
51.	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	1	1	3	4	1	1	1	2	2	-	-	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4
52.	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	4	1	1	1	1	3	3	-	-	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3
53.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	3	1	3	1	1	1	4	2	1	-	-	5	4	4	5	4	3	2	5	3	2
54.	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	1	2	3	1	3	1	1	2	3	-	-	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4
55.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	4	1	-	-	-	2	-	-	-	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3
56.	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	4	4	1	1	4	3	3	-	-	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
57.	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	1	1	1	1	1	1	1	2	2	-	-	5	5	4	2	5	5	3	5	5	3
58.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	4	4	4	1	4	3	1	-	-	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
59.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	4	1	1	3	3	-	-	4	4	4	3	4	4	3	5	3	2
60.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	1	1	1	3	4	-	-	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4
61.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	1	1	1	3	3	-	-	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3
62.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	1	1	4	4	1	1	2	3	2	-	-	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
63.	Wanita	B	Widyatama	S-1 Reguler	1	1	1	1	1	1	1	2	2	-	-	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
64.	Pria	B	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	1	2	-	-	-	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
65.	Wanita	B	Widyatama	S-1 Reguler	1	1	1	1	3	1	1	2	2	-	-	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
66.	Wanita	B	Widyatama	S-1 Reguler	1	1	1	1	1	1	1	2	1	-	-	5	5	3	4	4	4	4	4	4	2
67.	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	1	1	1	2	3	-	-	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4
68.	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	1	1	1	2	1	-	-	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3
69.	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	4	2	-	-	-	1	4	3	1	-	-	5	5	2	4	4	4	3	4	2	3
70.	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	4	1	1	3	3	-	-	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4
71.	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	1	1	1	2	1	-	-	5	4	2	4	5	4	5	5	4	5
72.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	1	1	1	3	1	-	-	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
73.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	1	1	1	2	2	-	-	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
74.	Wanita	B	Widyatama	S-1 Reguler	4	1	1	1	1	2	-	-	-	2	1	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4
75.	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	4	1	1	1	2	1	-	-	5	4	5	4	3	3	5	5	3	3
76.	Wanita	B	Widyatama	S-1 Reguler	3	2	-	-	-	2	-	-	-	2	3	4	5	5	5	4	4	4	3	4	3
77.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	1	1	4	2	2	-	-	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
78.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	1	1	4	1	1	1	4	2	3	-	-	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5
79.	Pria	B	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	1	1	1	2	3	-	-	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4
80.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	1	1	1	3	1	-	-	5	5	4	5	5	5	3	5	2	3
81.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	1	1	1	3	1	-	-	5	5	4	4	4	5	3	5	4	3
82.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	3	1	1	1	1	2	2	-	-	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3
83.	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	2	1	4	1	3	3	2	-	-	4	2	5	4	2	2	4	4	2	4
84.	Pria	B	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	4	1	1	1	1	2	1	-	-	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4
85.	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	1	2	-	-	-	1	2	4	1	-	-	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3
86.	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	1	1	1	1	1	1	3	3	1	-	-	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4
87.	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	1	1	1	1	1	1	1	2	2	-	-	4	4	5	5	3	4	5	3	2	4
88.	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	2	1	1	1	1	1	2	3	-	-	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
89.	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	2	1	4	3	1	4	2	2	-	-	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3
90.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	2	1	1	1	1	1	3	2	-	-	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4
91.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	1	1	1	4	1	1	1	2	1	-	-	4	5	4	4	3	4	2	5	3	5
92.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	1	1	1	1	1	1	1	3	2	-	-	4	5	4	2	4	4	4	4	3	3
93.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	1	1	1	1	1	1	1	2	2	-	-	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4
94.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	2	2	1	4	1	1	2	2	-	-	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3
95.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	1	1	1	1	4	1	1	2	1	-	-	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4
96.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	1	2	-	-	-	1	3	2	1	-	-	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
97.	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	1	1	4	4	4	1	4	3	3	-	-	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3
98.	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	1	1	1	2	3	-	-	5	4	3	5	4	4	3	4	3	2
99.	Wanita	B	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	3	1	3	1	4	2	1	-	-	4	4	2	4	4	4	2	4	3	3
100.	Wanita	B	Widyatama	S-1 Reguler	3	1	1	1	3	2	-	-	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3

101	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	1	1	3	1	1	-	-	5	4	3	4	4	4	3	4	3	5
102	Pria	B	Widyatama	S-1 Reguler	2	2	-	-	-	1	1	4	2	-	-	4	3	3	2	4	4	5	3	2	2
103	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	1	1	3	4	1	1	1	3	2	-	-	5	3	4	3	4	4	3	3	3	3
104	Wanita	B	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	4	1	1	1	3	2	-	-	5	4	3	4	4	5	3	5	4	4
105	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	4	1	1	4	3	2	-	-	4	5	3	5	3	4	3	4	4	4
106	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	3	4	3	1	3	3	2	-	-	4	5	4	3	5	4	5	5	3	3
107	Pria	B	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	3	4	1	1	4	2	3	-	-	4	4	5	4	4	3	5	4	4	3
108	Pria	B	Widyatama	S-1 Reguler	1	1	3	1	3	1	1	2	1	-	-	5	5	3	5	5	1	5	5	5	5
109	Pria	B	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	3	1	2	2	1	-	-	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
110	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	1	1	1	2	2	-	-	4	5	3	4	4	4	3	4	3	3
111	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	3	1	1	1	3	1	1	3	2	-	-	4	2	4	4	4	3	4	4	4	5
112	Wanita	B	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	3	1	1	2	-	-	-	1	1	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4
113	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	1	1	1	1	1	1	1	3	1	-	-	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3
114	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	1	1	1	3	2	-	-	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3
115	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	2	1	1	3	3	-	-	5	4	4	3	4	5	4	5	3	4
116	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	1	1	1	2	1	-	-	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4
117	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	1	1	3	4	1	1	4	3	3	-	-	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4
118	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	2	2	1	1	4	4	3	-	-	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4
119	Pria	B	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	2	1	1	1	4	2	2	-	-	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4
120	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	4	1	1	1	3	1	1	3	1	-	-	4	4	3	4	3	4	5	4	3	4
121	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	1	1	1	2	1	-	-	4	5	4	4	4	3	4	5	3	3
122	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	3	1	1	1	3	2	1	-	-	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
123	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	1	1	1	2	1	-	-	4	5	5	3	4	4	4	5	3	2
124	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	2	1	1	1	2	1	-	-	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
125	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	3	1	1	1	4	2	1	-	-	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4
126	Wanita	B	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	1	1	1	2	2	-	-	4	5	3	4	4	4	4	4	3	5
127	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	4	1	1	4	2	2	-	-	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
128	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	3	2	1	1	3	2	3	-	-	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
129	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	3	1	3	1	1	2	1	-	-	5	4	4	4	4	5	5	4	3	5
130	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	1	1	4	3	1	-	-	5	4	5	5	4	4	3	2	4	4
131	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	2	1	1	3	2	2	-	-	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4
132	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	1	1	1	1	1	1	1	3	1	-	-	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4
133	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	1	1	1	1	4	1	1	2	2	-	-	4	4	4	3	4	2	5	4	4	4
134	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	1	1	1	1	1	2	-	-	-	2	1	5	4	2	4	4	4	4	5	4	4
135	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	3	4	3	1	4	2	1	-	-	3	2	3	4	4	4	3	2	2	3
136	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	4	1	4	1	4	3	1	-	-	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
137	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	1	1	1	4	2	1	1	3	2	-	-	5	5	4	3	4	4	4	3	2	4
138	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	3	1	1	1	1	2	2	-	-	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2
139	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	4	1	1	2	1	-	-	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3
140	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	3	3	1	3	2	1	-	-	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3
141	Wanita	B	Widyatama	S-1 Reguler	1	1	4	1	3	2	-	-	-	3	3	4	5	4	3	4	5	4	5	5	5
142	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	1	1	1	2	1	-	-	4	5	3	4	3	4	4	4	3	3
143	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	4	1	1	4	3	1	4	2	4	-	-	5	3	4	5	4	4	5	5	5	4
144	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	3	1	3	1	4	2	3	-	-	5	4	5	5	4	3	4	5	4	4
145	Wanita	B	Widyatama	S-1 Reguler	4	1	1	1	3	1	1	3	4	-	-	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2
146	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	1	1	1	2	3	1	3	2	2	-	-	5	5	4	5	4	3	3	5	4	4
147	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	3	1	3	2	3	-	-	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3
148	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	3	1	1	1	1	2	2	-	-	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
149	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	4	3	1	4	2	1	-	-	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
150	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	1	1	1	2	2	-	-	4	4	5	4	4	4	4	5	5	2
151	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	2	4	1	1	2	3	-	-	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4

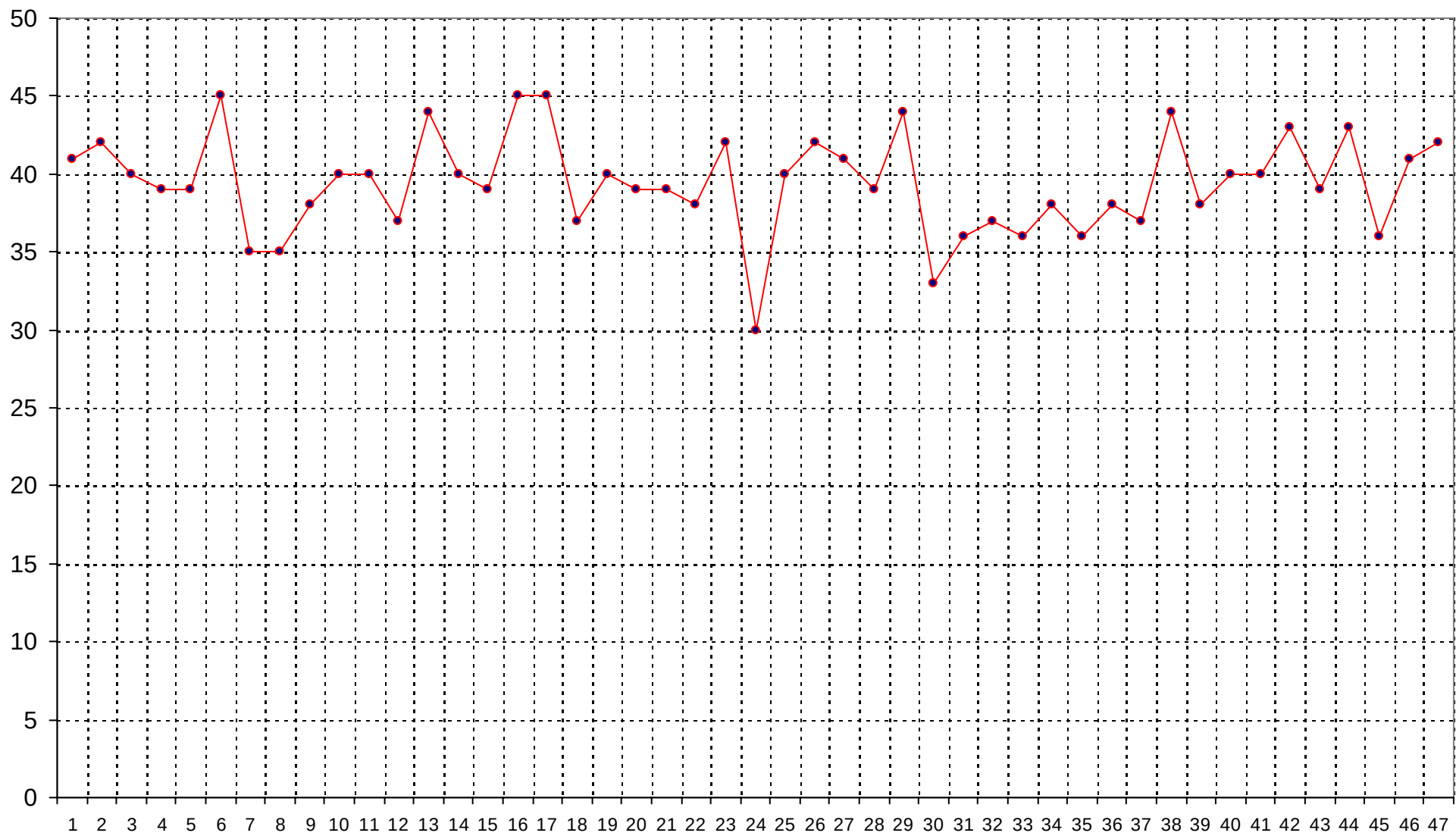
152	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	1	1	1	2	3	-	-	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4
153	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	4	1	1	4	2	1	-	-	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
154	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	1	1	4	2	1	-	-	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
155	Pria	B	Widyatama	S-1 Reguler	3	1	1	1	1	2	-	-	-	2	3	3	5	5	5	4	2	2	4	4	4	4
156	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	4	1	1	4	3	3	-	-	4	4	5	3	3	4	5	4	2	4	4
157	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	3	1	1	1	1	2	2	-	-	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
158	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	1	1	1	2	2	-	-	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4
159	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	1	1	3	1	1	1	1	2	2	-	-	4	5	3	4	3	4	3	4	3	4	4
160	Wanita	B	Widyatama	S-1 Reguler	1	1	1	1	1	1	4	2	1	-	-	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
161	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	3	1	4	4	1	2	-	-	2	4	3	4	2	2	5	4	4	5	3	4	4	4
162	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	1	1	1	1	1	1	1	3	3	-	-	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
163	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	1	1	1	3	2	-	-	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3
164	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	3	1	1	2	1	-	-	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3
165	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	1	1	1	1	1	1	1	2	2	-	-	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
166	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	1	1	3	1	4	1	1	2	2	-	-	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4
167	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	4	1	1	4	2	1	-	-	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3
168	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	1	1	1	2	3	-	-	4	4	3	5	4	5	4	4	3	4	4
169	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	3	1	1	2	3	-	-	4	5	3	5	4	5	4	5	3	4	4
170	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	3	1	1	1	1	2	1	-	-	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
171	Pria	A	Widyatama	S-1 Reguler	1	1	1	1	1	1	1	2	3	-	-	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
172	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	1	1	1	1	1	1	1	3	1	-	-	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
173	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	1	1	1	2	1	-	-	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
174	Wanita	B	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	1	3	2	-	-	-	2	1	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
175	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	1	4	1	1	4	2	1	-	-	5	2	5	4	4	5	4	4	4	5	5
176	Wanita	A	Widyatama	S-1 Reguler	2	1	3	1	3	1	4	3	2	-	-	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4

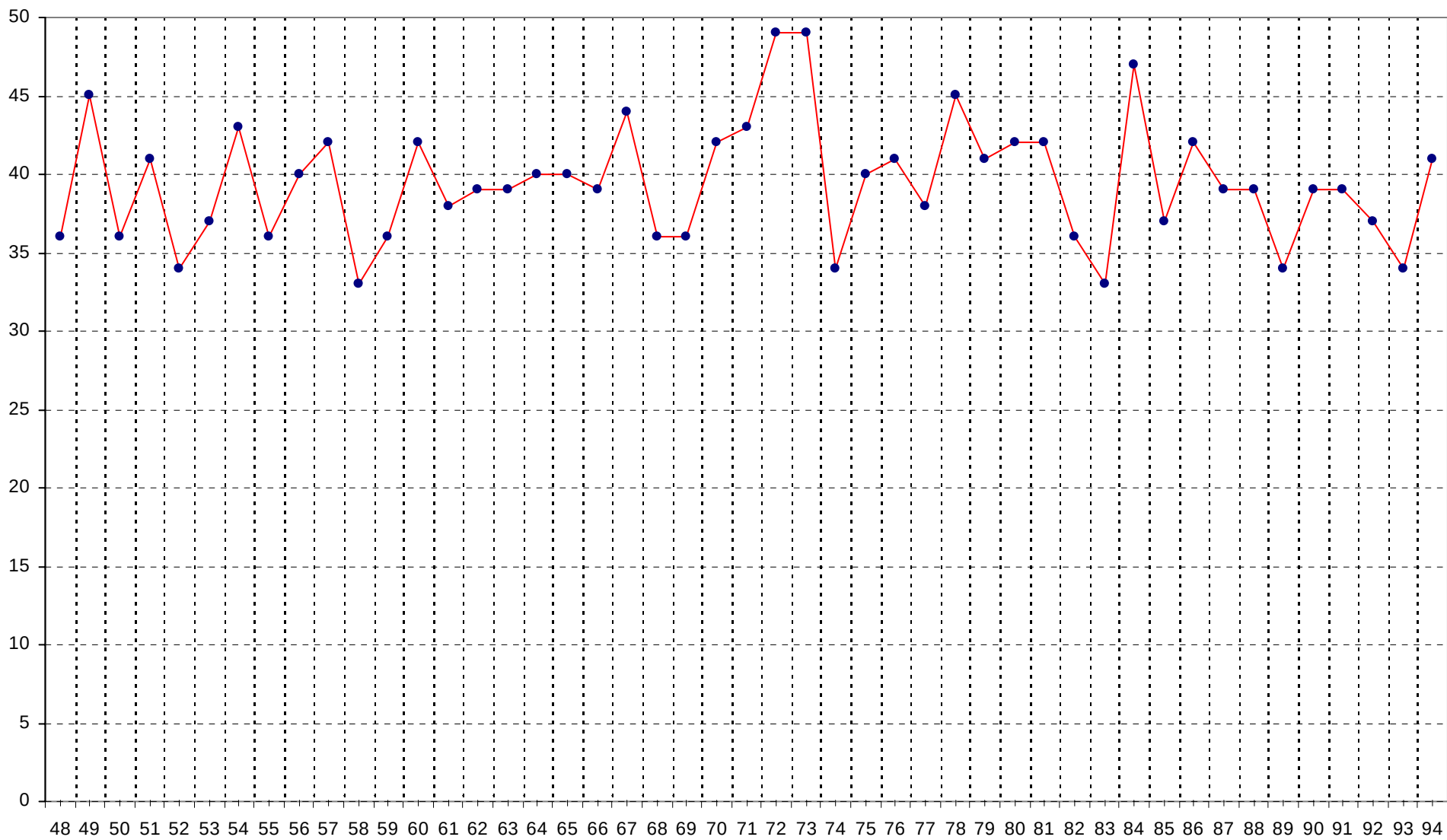
Keterangan:

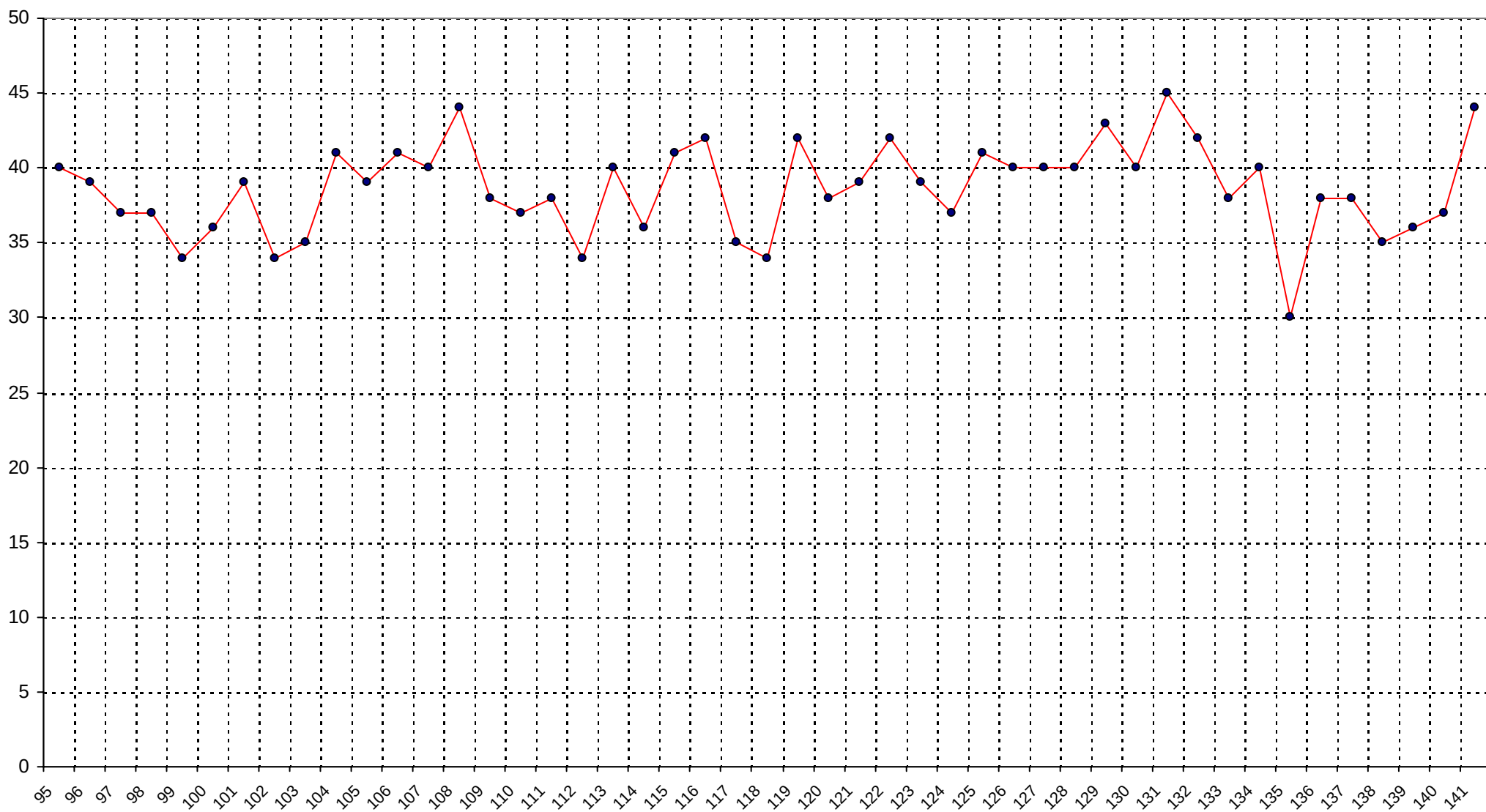
A = 18-21 Tahun

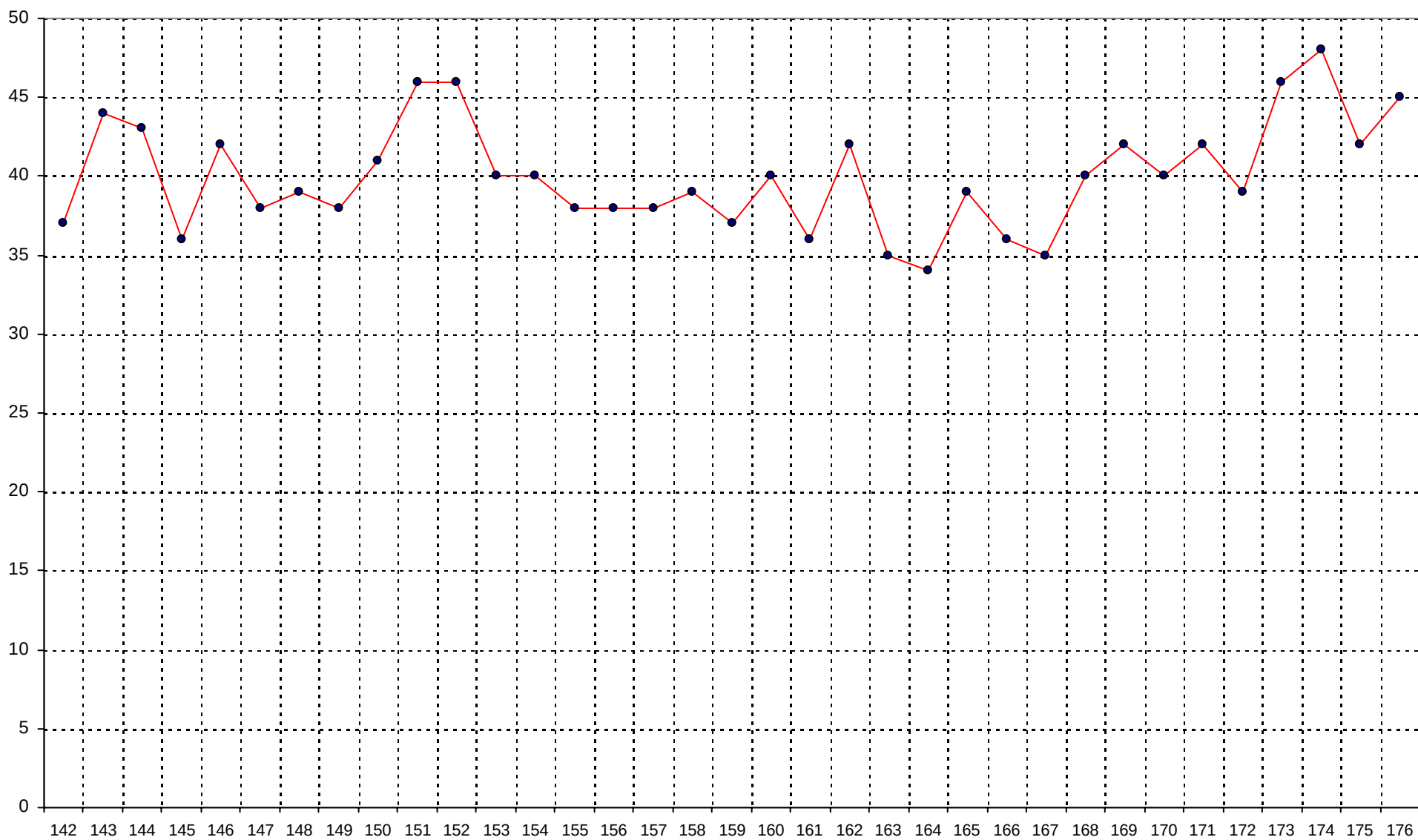
B = 22-25 Tahun

C = >25 Tahun









Lampiran 4

Tabel 4.5
Responden Yang Menjawab
Ragu-ragu Untuk Faktor-faktor Yang Memotivasi Pemilihan Karier
Akuntansi
Pada Pertanyaan Ke-1 Mengenai Nilai Intrinsik

Nomor Responden	Jenis Kelamin	Umur	Universitas	Program Studi
11	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
14	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
85	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
97	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
135	Pria	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
155	Pria	23 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
161	Wanita	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler

Tabel 4.6
Responden Yang Menjawab
Ragu-ragu Untuk Faktor-faktor Yang Memotivasi Pemilihan Karier
Akuntansi
Pada Pertanyaan Ke-2 Mengenai Penghasilan Jangka Panjang Dan Jangka Pendek

Nomor Responden	Jenis Kelamin	Umur	Universitas	Program Studi
18	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
24	Wanita	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
30	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
31	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
34	Pria	22 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
48	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
102	Pria	23 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
103	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
143	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
167	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler

Tabel 4.7
Responden Yang Menjawab
Tidak Setuju Untuk Faktor-faktor Yang Memotivasi Pemilihan Karier
Akuntansi
Pada Pertanyaan Ke-2 Mengenai Penghasilan Jangka Panjang Dan Jangka Pendek

Nomor Responden	Jenis Kelamin	Umur	Universitas	Program Studi
83	Pria	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
111	Pria	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
135	Pria	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
175	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler

Tabel 4.8
Responden Yang Menjawab
Ragu-ragu Untuk Faktor-faktor Yang Memotivasi Pemilihan Karier
Akuntansi
Pada Pertanyaan Ke-3 Mengenai Peluang Menjadi Pemimpin

Nomor Responden	Jenis Kelamin	Umur	Universitas	Program Studi
7	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
8	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
9	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
19	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
20	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
21	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
30	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
33	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
37	Wanita	19 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
38	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
39	Wanita	19 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
43	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
45	Wanita	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
50	Pria	22 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler

52	Pria	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
58	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
66	Wanita	23 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
77	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
89	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
96	Wanita	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
98	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
101	Wanita	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
104	Wanita	22 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
105	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
108	Pria	25 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
110	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
114	Pria	19 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
117	Pria	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
120	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
126	Wanita	22 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
135	Pria	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
136	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
138	Pria	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
139	Pria	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
142	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
147	Pria	19 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
158	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
159	Wanita	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
164	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
166	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
168	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
169	Wanita	19 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler

Tabel 4.9
Responden Yang Menjawab
Tidak Setuju Untuk Faktor-faktor Yang Memotivasi Pemilihan Karier
Akuntansi
Pada Pertanyaan Ke-3 Mengenai Peluang Menjadi Pemimpin

Nomor Responden	Jenis Kelamin	Umur	Universitas	Program Studi
22	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
40	Pria	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
69	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
71	Pria	19 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
74	Wanita	22 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
99	Wanita	23 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
134	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
161	Wanita	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler

Tabel 4.10
Responden Yang Menjawab
Ragu-ragu Untuk Faktor-faktor Yang Memotivasi Pemilihan Karier
Akuntansi
Pada Pertanyaan Ke-4 Mengenai Kebutuhan Suatu Individu

Nomor Responden	Jenis Kelamin	Umur	Universitas	Program Studi
18	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
35	Wanita	23 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
46	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
52	Wanita	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
58	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
59	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
79	Pria	23 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
89	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
97	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
100	Wanita	23 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
103	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler

106	Pria	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
115	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
116	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
123	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
133	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
137	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
141	Wanita	24 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
156	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
158	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
166	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler

Tabel 4.11
Responden Yang Menjawab
Tidak Setuju Untuk Faktor-faktor Yang Memotivasi Pemilihan Karier
Akuntansi
Pada Pertanyaan Ke-4 Mengenai Kebutuhan Suatu Individu

Nomor Responden	Jenis Kelamin	Umur	Universitas	Program Studi
57	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
92	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
93	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
102	Pria	23 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
161	Wanita	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
167	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler

Tabel 4.12
Responden Yang Menjawab
Ragu-ragu Untuk Faktor-faktor Yang Memotivasi Pemilihan Karier
Akuntansi
Pada Pertanyaan Ke-5 Mengenai Fleksibilitas Pekerjaan

Nomor Responden	Jenis Kelamin	Umur	Universitas	Program Studi
1	Wanita	22 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
11	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler

12	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
22	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
24	Wanita	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
28	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
31	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
32	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
45	Wanita	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
55	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
61	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
62	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
68	Pria	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
72	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
75	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
82	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
86	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
87	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
88	Pria	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
91	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
105	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
117	Pria	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
118	Pria	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
120	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
140	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
142	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
156	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
159	Wanita	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
163	Wanita	20Tahun	Widyatama	S-1 Reguler

Tabel 4.13
Responden Yang Menjawab
Tidak Setuju Untuk Faktor-faktor Yang Memotivasi Pemilihan Karier
Akuntansi
Pada Pertanyaan Ke-5 Mengenai Fleksibilitas Pekerjaan

Nomor Responden	Jenis Kelamin	Umur	Universitas	Program Studi
83	Pria	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler

Tabel 4.14
Responden Yang Menjawab
Ragu-ragu Untuk Faktor-faktor Yang Memotivasi Pemilihan Karier
Akuntansi
Pada Pertanyaan Ke-6 Mengenai Peluang Pasar Kerja

Nomor Responden	Jenis Kelamin	Umur	Universitas	Program Studi
7	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
9	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
12	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
18	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
30	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
49	Wanita	19 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
51	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
52	Pria	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
53	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
55	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
58	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
75	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
82	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
89	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
95	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
107	Pria	25 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
111	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
117	Pria	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler

121	Pria	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
124	Wanita	19 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
140	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
144	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
146	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
163	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
164	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler

Tabel 4.15
Responden Yang Menjawab
Tidak Setuju Untuk Faktor-faktor Yang Memotivasi Pemilihan Karier
Akuntansi
Pada Pertanyaan Ke-6 Mengenai Peluang Pasar Kerja

Nomor Responden	Jenis Kelamin	Umur	Universitas	Program Studi
24	Wanita	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
48	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
74	Wanita	22 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
83	Pria	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
112	Wanita	22 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
118	Pria	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
133	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
155	Pria	23 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler

Tabel 4.16
Responden Yang Menjawab
Sangat Tidak Setuju Untuk Faktor-faktor Yang Memotivasi Pemilihan
Karier Akuntansi
Pada Pertanyaan Ke-6 Mengenai Peluang Pasar Kerja

Nomor Responden	Jenis Kelamin	Umur	Universitas	Program Studi
108	Pria	25 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler

Tabel 4.17
Responden Yang Menjawab
Ragu-ragu Untuk Faktor-faktor Yang Memotivasi Pemilihan Karier
Akuntansi
Pada Pertanyaan Ke-7 Mengenai Peluang Menjadi Pemimpin

Nomor Responden	Jenis Kelamin	Umur	Universitas	Program Studi
7	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
8	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
9	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
12	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
13	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
20	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
24	Wanita	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
25	Pria	23 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
28	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
30	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
31	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
32	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
33	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
34	Pria	22 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
37	Wanita	19 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
38	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
39	Pria	19 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
45	Wanita	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
48	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
52	Pria	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
57	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
58	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
59	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
60	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
69	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler

77	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
80	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
81	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
98	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
101	Wanita	21 tahun	Widyatama	S-1 Reguler
103	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
104	Wanita	22 tahun	Widyatama	S-1 Reguler
105	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
110	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
117	Pria	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
124	Wanita	19 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
130	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
135	Pria	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
139	Pria	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
146	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
159	Wanita	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
163	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
166	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler

Tabel 4.18
Responden Yang Menjawab
Tidak Setuju Untuk Faktor-faktor Yang Memotivasi Pemilihan Karier
Akuntansi
Pada Pertanyaan Ke-7 Mengenai Peluang Menjadi Pemimpin

Nomor Responden	Jenis Kelamin	Umur	Universitas	Program Studi
53	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
74	Wanita	22 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
91	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
99	Wanita	23 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler

Tabel 4.19
Responden Yang Menjawab
Ragu-ragu Untuk Faktor-faktor Yang Memotivasi Pemilihan Karier
Akuntansi
Pada Pertanyaan Ke-8 Mengenai Keuntungan Suatu Profesi

Nomor Responden	Jenis Kelamin	Umur	Universitas	Program Studi
17	Pria	22 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
30	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
36	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
43	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
50	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
58	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
68	Pria	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
76	Wanita	22 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
82	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
85	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
87	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
89	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
100	Wanita	23 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
102	Pria	23 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
103	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
114	Pria	19 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
124	Wanita	19 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
125	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
137	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
145	Wanita	23 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler

Tabel 4.20
Responden Yang Menjawab
Tidak Setuju Untuk Faktor-faktor Yang Memotivasi Pemilihan Karier
Akuntansi
Pada Pertanyaan Ke-8 Mengenai Keuntungan Suatu Profesi

Nomor Responden	Jenis Kelamin	Umur	Universitas	Program Studi
24	Wanita	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
93	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
130	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
135	Pria	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler

Tabel 4.21
Responden Yang Menjawab
Ragu-ragu Untuk Faktor-faktor Yang Memotivasi Pemilihan Karier
Akuntansi
Pada Pertanyaan Ke-9 Mengenai Pengorbanan Suatu Profesi

Nomor Responden	Jenis Kelamin	Umur	Universitas	Program Studi
4	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
7	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
8	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
14	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
15	Wanita	19 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
21	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
27	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
28	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
30	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
35	Wanita	23 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
39	Pria	19 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
43	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
45	Wanita	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
46	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
52	Pria	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler

53	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
54	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
55	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
58	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
59	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
61	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
63	Wanita	22 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
68	Pria	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
70	Pria	19 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
75	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
89	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
91	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
92	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
98	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
99	Wanita	23 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
100	Wanita	23 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
101	Wanita	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
103	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
106	Pria	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
109	Pria	22 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
110	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
113	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
114	Pria	19 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
115	Wanita	19 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
117	Pria	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
118	Pria	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
120	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
121	Pria	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
123	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
126	Wanita	22 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler

129	Wanita	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
132	Wanita	19 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
139	Pria	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
142	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
145	Wanita	23 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
148	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
149	Wanita	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
154	Pria	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
157	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
159	Wanita	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
161	Wanita	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
163	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
164	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
166	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
167	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
168	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler

Tabel 4.22
Responden Yang Menjawab
Tidak Setuju Untuk Faktor-faktor Yang Memotivasi Pemilihan Karier
Akuntansi
Pada Pertanyaan Ke-9 Mengenai Pengorbanan Suatu Profesi

Nomor Responden	Jenis Kelamin	Umur	Universitas	Program Studi
5	Pria	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
24	Wanita	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
48	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
50	Pria	22 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
69	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
80	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
83	Pria	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
87	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler

90	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
93	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
102	Pria	23 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
112	Wanita	22 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
135	Pria	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
137	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
156	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler

Tabel 4.23
Responden Yang Menjawab
Ragu-ragu Untuk Faktor-faktor Yang Memotivasi Pemilihan Karier
Akuntansi
Pada Pertanyaan Ke-10 Mengenai Profesi Akuntan Sebagai Pekerjaan Yang
Menarik tetapi Tidak Memiliki Waktu Santai Pada Permulaan Bekerja
Merupakan Faktor Pertimbangan Dalam Memotivasi Pemilihan Karier
Akuntan

Nomor Responden	Jenis Kelamin	Umur	Universitas	Program Studi
21	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
24	Wanita	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
26	Pria	22 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
30	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
31	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
32	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
36	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
37	Wanita	19 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
39	Pria	19 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
43	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
48	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
50	Pria	22 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
52	Pria	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
55	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
57	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler

58	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
61	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
68	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
69	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
75	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
76	Wanita	22 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
80	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
81	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
82	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
85	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
86	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
89	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
92	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
94	Wanita	19 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
97	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
99	Wanita	23 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
100	Wanita	23 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
103	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
106	Pria	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
107	Pria	25 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
109	Pria	22 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
110	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
113	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
114	Pria	19 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
121	Pria	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
135	Pria	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
136	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
139	Pria	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
140	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
142	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler

147	Pria	19 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
149	Wanita	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
157	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
163	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
164	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
165	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
167	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
169	Wanita	19 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
172	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler

Tabel 4.24
Responden Yang Menjawab
Tidak Setuju Untuk Faktor-faktor Yang Memotivasi Pemilihan Karier
Akuntansi
Pada Pertanyaan Ke-10 Mengenai Profesi Akuntan Sebagai Pekerjaan Yang
Menarik tetapi Tidak Memiliki Waktu Santai Pada Permulaan Bekerja
Merupakan Faktor Pertimbangan Dalam Memotivasi Pemilihan Karier
Akuntan

Nomor Responden	Jenis Kelamin	Umur	Universitas	Program Studi
8	Pria	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
33	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
35	Wanita	23 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
45	Wanita	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
53	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
59	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
66	Wanita	23 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
98	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
102	Pria	23 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
123	Wanita	20 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
138	Pria	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
145	Wanita	23 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler
150	Wanita	21 Tahun	Widyatama	S-1 Reguler

Lampiran 5



**FAKULTAS BISNIS & MANAJEMEN
UNIVERSITAS WIDYATAMA**

JURUSAN MANAJEMEN (S1 & D3)

JL. CIKUTRA 104A BANDUNG 40125 TELP. (022) 7275855, 7206713 FAX. (022) 7201711
KOTAK POS 1068 INDONESIA E-mail: widyatama@indosat.net.id



Nomor : 878/A.01.40/BPAA-UTAMA/VIII/2005
Perihal : Surat Survei

Bandung, 3 Agustus 2005

Kepada Yth.
Pimpinan Ka. Biro Akademik u.p. Kasubag LDE UTAMA
Jl. Cikutra No. 204
Bandung

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : MELANI OKTAVIA
No. Pokok/Nirm : 0100332
Jurusan/Program : Akuntansi/S1
Alamat Bandung : CIGONDEWAH PRUM. GEMPOL ASRI 3
NO.27

Bermaksud mengajukan survei / permintaan data (magang) pada Kantor / Jawatan / Perusahaan yang berada di bawah pimpinan Saudara.

Survei / Kuliah praktik kerja tersebut, bersifat ilmiah dan dimaksud untuk keperluan penyusunan Skripsi (Program S1) dan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.

Oleh Karena itu kami mohon bantuan Saudara untuk menerima mahasiswa tersebut di atas serta membantu mendapatkan data atau keterangan-keterangan yang diperlukan. Perlu kami beritahukan, bahwa surat ini tidak dapat dipergunakan sebagai jaminan untuk meminjam buku pada lembaga Saudara.

Atas Perhatian dan bantuan Saudara, serta kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Menyetujui,

Pimpinan Perusahaan

Agrestina B.

Dekan Fakultas Ekonomi,

Prof. Dr. Hiro Tugiman, Ak., QIA

*) Catatan :

1. Nama jelas pejabat yang berwenang
2. Jabatan



Lampiran 6

CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

NO.	TANGGAL	POKOK BAHASAN	PARAF PEMBIMBING

PERSETUJUAN PENYELESAIAN BIMBINGAN SKRIPSI :

Mengetahui :
Ketua/Sekretaris Jurusan

Bandung, ...

Dosen Pembimbing,

CATATAN : Jika proses bimbingan skripsi telah dinyatakan selesai dan mendapatkan persetujuan dosen pembimbing, kartu ini di-foto kopi untuk lampiran skripsi, kemudian diserahkan kembali kepada dosen pembimbing.



UNIVERSITAS WIDYATAMA
FAKULTAS EKONOMI

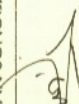


Jurusan Akuntansi — Program S-1

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa	MELANI OKTAVIA
NPM	0100332
Alamat Mahasiswa	Perum Gempol Asri III/27 Cijerah Bandung Telp : 0892195-44388
Alamat Orang Tua	Jl. Raya Dawuan Barat 14 Cikampek Telp : (0264) 318919
Judul Skripsi	Analisa Faktor-faktor Pemilihan Karir Bagi Mahasiswa Akuntansi.
Dosen Pembimbing	Diana Sari, S.E., M.Si., Ak. Endang Darmawan, S.E., M.Si.

CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

BATAS WAKTU BIMBINGAN	PENGESAHAN JURUSAN
04-04-2005 s.d. 04-08-2005	
PERPANJANGAN BIMBINGAN SKRIPSI	PERSETUJUAN PEMBIMBING
REKOMENDASI DOSEN PEMBIMBING	
tidak diperpanjang s.d. 04.10.2005	
BATAS WAKTU PERPANJANGAN BIMBINGAN SKRIPSI	PENGESAHAN JURUSAN
04-12-2005	



CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

NO.	TANGGAL	POKOK BAHASAN	PARAF PEMBIMBING

PERSETUJUAN PENYELESAIAN BIMBINGAN SKRIPSI :

Bandung, 5/12/05

Dosen Pembimbing,

Mengetahui :

Ketua Sekretariat Jurusan
Program Studi Akuntansi

6/12/05

Bachriani A., S.E., M.M., Ak.

CATATAN : Jika proses bimbingan skripsi telah dinyatakan selesai dan mendapatkan persetujuan dosen pembimbing, kartu ini di-foto kopi untuk lampiran skripsi, kemudian diserahkan kembali kepada dosen pembimbing.



UNIVERSITAS WIDYATAMA
FAKULTAS EKONOMI



Jurusan Akuntansi- Program S1

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa	MELANI OKTAVIA
NPM	0100332
Alamat Mahasiswa	Perum Gempol Asri III No. 27 Bandung Telp. 085219544388
Alamat Orang Tua	Jl. Raya Dawuan Barat No. 14 Cikampek Telp. (0264) 318919
Judul Skripsi	Analisis Faktor-faktor Pemilihan Karier Bagi Mahasiswa Akuntansi.
Dosen Pembimbing	1. Diana Sari, S.E., M.Si., Ak. 2. Endang Darmawan, S.E., M.Si., Ak.

Cat. Perpanjangan

CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

BATAS WAKTU BIMBINGAN	PENGESAHAN JURUSAN
26-10-2005 s.d. 26-02-2006	
PERPANJANGAN BIMBINGAN SKRIPSI	
REKOMENDASI DOSEN PEMBIMBING	PERSetujuan PEMBIMBING
BATAS WAKTU PERPANJANGAN BIMBINGAN SKRIPSI	PENGESAHAN JURUSAN

PAS
PHOTO
3X4

NO.	TANGGAL	POKOK BAHASAN	PARAF PEMBIMBING
	24/6-07	Bab I & II 2. $\frac{d}{dx} \ln x = \frac{1}{x}$	
	24/6-07	Bab III + IV 2. $\frac{d}{dx} e^x = e^x$	
	5/12-05	Bab V dan VI 2. $\frac{d}{dx} \sin x = \cos x$	